



SKRIPSI
PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA *BOOKLET* TERHADAP
PENGETAHUAN NUTRISI IBU HAMIL DALAM UPAYA
PENCEGAHAN *STUNTING* DI DESA TUWEL

DISUSUN OLEH
INTAN AYU
C1019025

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI
2023

SKRIPSI

PENGARUH EDUKASI MEDIA *BOOKLET* TERHADAP PENGETAHUAN
NUTRISI IBU HAMIL DALAM UPAYA PENCEGAHAN *STUNTING* DI
DESA TUWEL KECAMATAN BOJONG KABUPATEN TEGAL

DISUSUN OLEH

INTAN AYU

C1019025

Disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan
di Universitas Bhamada Slawi

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH EDUKASI MEDIA *BOOKLET* TERHADAP PENGETAHUAN NUTRISI IBU HAMIL DI DESA TUWEL KECAMATAN BOJONG KAB TEGAL

TAHUN 2023

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**INTAN AYU
C1019025**

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing skripsi untuk dipertahankan
dihadapan penguji skripsi pada tanggal 27 Juli 2023

Pembimbing Utama

Pembimbing pendamping

Khodijah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIPY: 1980.03.10.06.040

Deni Irawan, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIPY: 1985.03.08.09.050

PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH EDUKASI MEDIA *BOOKLET* TERHADAP PENGETAHUAN NUTRISI IBU HAMIL DI DESA TUWEL KECAMATAN BOJONG KAB TEGAL

Dipersiapkan dan disusun oleh:

INTAN AYU

C1019025

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 27 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Penguji 1

Ikawati Setyaningrum, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIPY :1986.11.10.15.098

Penguji II

Deni Irawan, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIPY : 1985.03.08.09.050

Penguji III

Khodijah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIPY : 1980.03.10.06.040

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadirat Allah SWT, karena atas izin, rahmat dan karunia-Nya peneliti masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Edukasi Media *Booklet* terhadap Pengetahuan Nutrisi Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan *Stunting* di Posyandu Desa Tuwel Kec Bojong Kab Tegal” skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan pada program studi sarjana keperawatan dan Ners Universitas Bhamada Slawi. Peneliti menyadari dalam prosesnya tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat serta kerjasama dari berbagai pihak. Penghargaan dan terima kasih kepada Ibu Khodijah, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing utama dan Bapak Deni Irawan, S.Kp.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing pendamping, yang telah meluangkan dan menyempatkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dalam penulisan skripsi ini untuk membimbing dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi penelitian ini dapat disusun dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini bukan hanya karena upaya diri sendiri melainkan berkat bantuan, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Maufur selaku Rektor Universitas Bhamada Slawi
2. Dwi Budi Prastiani, M.Kep.Ns.,Sp.Kep.Kom selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhamada Slawi
3. Seluruh Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhamada Slawi
4. Ibu saya Umi Ediyanti, dan saudara-saudara saya yang telah memberikan semangat, perhatian, dukungan serta do'a tiada henti-hentinya.
5. Terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

6. Para sahabat-sahabatku Maya, Sely, Afni yang telah memberikan saran dan dukungan selama ini.
7. Teman-teman seperjuangan skripsi mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhamada Slawi yang selalu memotivasi peneliti, semoga Allah SWT dapat membalas semuanya.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan-kekurangan baik pada teknis penulisan dan materi, mengingat akan kemampuan peneliti. Sehingga peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran agar dapat menyempurnakan penyusunan skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, khususnya dibidang kesehatan dan juga dapat berguna bagi pembacanya, khususnya para mahasiswa mendatang yang melakukan penelitian pada kajian yang sama.

Slawi, Juli 2023

Peneliti

**PENGARUH EDUKASI MEDIA *BOOKLET* TERHADAP PENGETAHUAN
NUTRISI PADA IBU HAMIL DALAM UPAYA PENCEGAHAN
STUNTING DI DESA TUWEL KECAMATAN BOJONG KABUPATEN
TEGAL**

Intan Ayu, ²⁾ Khodijah, ³⁾ Deni Irawan,
Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas
Bhamada Slawi 52416, Tegal, Indonesia

²⁾³⁾ Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bhamada Slawi 52146 Tegal,
Indonesia

Email : Ayu447838@gmail.com.

ABSTRAK

Ibu hamil yang mengalami kekurangan nutrisi bisa berdampak terjadinya *stunting*. Oleh karena itu perlu adanya pencegahan *stunting*, salah satu cara pencegahan dengan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi. Edukasi didapat dari berbagai media, salah satu medianya adalah *booklet*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi media *booklet* tentang nutrisi pada ibu hamil terhadap pengetahuan ibu di Desa Tuwel Kab Tegal. Desain penelitian menggunakan *Quasi Eksperimen* dengan rancangan *pre test post test one group design*. Sampel yang digunakan sebanyak 60 responden dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Alat penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan nutrisi dan *booklet*. Hasil penelitian menunjukkan sebelum dilakukan edukasi pengetahuan responden mayoritas dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 13,90 dan setelah dilakukan edukasi pengetahuan responden mayoritas baik dengan nilai rata-rata 19,32. Uji Wilcoxon didapatkan *p-value* $0,023 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh pemberian edukasi kesehatan tentang nutrisi pada ibu hamil. Media *booklet* dapat menjadi media edukasi agar dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan nutrisi saat kehamilan.

Kata Kunci : Pengetahuan, nutrisi ibu hamil, *booklet*.

**THE EFERCT OF MEDIA BOOKLET EDUCATION ON NUTRITION
KNOWLEDGE IN PREGNANT WOMEN IN EFFORTS TO PREVENT
STUNTING IN TUWEL VILLAGE BOJONG DISTRICT TEGAL
REGENCY**

Intan Ayu, ²⁾ Khodijah, ³⁾ Deni Irawan,
Nursing and Nurse Science Study Program, Faculty of Healt Sciences, Bhamada Slawi
University 52416 Indonesia
²⁾³⁾ Lecturer at Faculty of Health Sciences, Bhamada Slawi University Tegal, Indonesia

Email: Ayu447838@gmail.com.

ABSTRACT

Pregnant women who experience nutritional deficiencies can have an impact on stunting. Therefore it is necessary to prevent stunting, one way to prevent it is through education to increase pregnant women's knowledge about nutrition. Education can be obtained from various media, one of which is a booklet. The purpose of this study was to determine the effect of educational booklet media on nutrition for pregnant women on mother's knowledge in Tuwel Village, Tegal Regency. The research design used a quasi-experimental design with a pre-test post-test one group design. The sample used was 60 respondents with a purposive sampling technique. This research tool used nutritional knowledge questionnaires and booklets. The results showed that prior to knowledge education the majority of respondents were in the adequate category with an average value of 13.90 and after knowledge education was carried out the majority of respondents were good with an average value of 19.32. The Wilcoxon test obtained a p-value of 0.023 <0.05, which means that there is an effect of providing health education about nutrition to pregnant women. Booklet media can be educational media in order to increase pregnant women's knowledge about nutritional needs during pregnancy.

Keywords: Knowledge, nutrition for pregnant women, booklets.

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER DALAM	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	9
1.3 Manfaat Penelitian	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Edukasi dengan Media <i>Booklet</i>	10
2.2 Pengetahuan Nutrisi Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> . ..	16
2.3 Kerangka Teori	24
2.4 Kerangka Kosnsep Penelitian	25
2.5 Hipotesis	25
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	26
3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data.....	26
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Ukur.....	31
3.6 Teknik Pengelolaan Data dan Analisa Data	31
3.7 Etika Penelitian	33

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	35
4.2 Pembahasan	38
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	47

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1 Halaman Pernyataan Keaslian Penelitian

Lampiran 2 Lembar Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 4 Analisa Data Penelitian Dan SPSS

Lampiran 5 Jadwal Penelitian

Lampiran 6 Kuesioner

Lampiran 7 *Booklet*

Lampiran 8 Lembar Informasi Penelitian

Lampiran 9 Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 10 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 11 Lembar Konsultasi

Lampiran 12 Lembar Dokumentasi

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Design Penelitian <i>One Group Pre-test Post-test</i>	30
Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran.....	31
Tabel 4.1 Mean, Median, dan Modus Data <i>Pre-test</i>	35
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Nutrisi <i>Pre-test</i>	36
Tabel 4.3 Mean, Median, dan Modus Data <i>Post-Test</i>	36
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Nutrisi Skala <i>Post-test</i>	37
Tabel 4.5 Analisis Bivariat <i>Uji Wilcoxon Test</i>	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	24
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	25
Gambar 3.1 Desain Penelitian <i>One Group Pretest-Posttest</i>	26

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: World Health Organization
KEK	: Kekurangan Energi Kronik
CD	: Compact Disc
SSGI	: Satuan Status Gizi Indonesia
MP-ASI	: Makanan Pendamping Asi
LILA	: Lingkar Lengan Atas

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di setiap siklus kehidupan sering terjadi masalah yang berkaitan dengan gizi atau nutrisi, terutama dimulai sejak dalam kandungan (janin), bayi, anak, dewasa dan lanjut usia. Masa-masa kritis pada periode dua tahun pertama menjadi fokus utama, karena pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat terjadi pada masa itu (Kemenkes R1, 2017). *Stunting* atau kurang gizi kronik merupakan suatu bentuk lain dari kegagalan pertumbuhan, dan kurang gizi kronik pada balita yang menyebabkan gangguan pada pertumbuhannya. Gangguan pertumbuhan pada anak atau sering disebut dengan istilah *stunting* merupakan salah satu masalah yang sedang terjadi di Indonesia. Di Indonesia, masalah *stunting* atau gagal tumbuh pada balita menjadi perhatian yang serius. Pada anak balita khususnya yang memiliki usia kurang dari 23 bulan atau 5 tahun sangat rentan terkena masalah gizi yang bisa berdampak pada tumbuh kembangnya. Menurut Satwapres (2018) *stunting* atau gagal tumbuh disebabkan akibat stimulasi psikososial/ kekurangan gizi kronik serta paparan infeksi yang berulang terutama pada 1000 hari pertama kehidupan.

World Health Organization (WHO, 2020) menyatakan bahwa Indonesia berada di urutan ke lima dengan prevalensi tertinggi di dunia, dengan jumlah sekitar sembilan juta balita yang terkena *stunting* dengan prevalensi 37%. Sedangkan Indonesia berada di urutan ke dua di Regional Asia Tenggara. Data rata-rata SSGI (Satuan Status Gizi Indonesia) 2021 menyatakan bahwa prevalensi *stunting* di Indonesia adalah 24,4%, sedangkan di tahun sebelumnya yaitu 2020 prevalensi *stunting* mencapai 26,92%. *Stunting* di Indonesia dikatakan mengalami penurunan berdasarkan data tersebut. Walaupun mengalami penurunan, tetapi belum mencapai target Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) 2021 sekitar 22% (Riskesdas, 2021). Pada wilayah tertentu khususnya di Provinsi Jawa Tengah, angka *stunting* nya masih tergolong tinggi dengan prevalensi sekitar 25%. Data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2021, angka prevalensi tertingginya di Jawa Tengah ada di 3

wilayah yaitu Kabupaten Brebes 26,3%, Banjarnegara 23,3%, dan Kabupaten Tegal 28% (Dinkes Provinsi Jawa Tengah, 2021). Khusus di wilayah Kabupaten Tegal angka prevalensi tertinggi berada di Puskesmas Bojong yang mencapai angka sekitar 30,1% , puskesmas Kalibakung 27,4% dan puskesmas Bumijawa 26,2% (Dinkes Kabupaten Tegal, 2021).

Menurut pedoman dari WHO untuk standar baku menggunakan 2 skor apabila nilainya kurang dari -2D masuk dalam kategori anak pendek dan jika skor kurang dari -3D maka masuk sangat pendek (WHO, 2018). Anak yang terkena *stunting* memiliki dampak bagi pertumbuhan dan perkembangan serta daya tahan tubuh yang rendah, sehingga sangat rentan terkena penyakit. Anak yang mengalami *stunting* akan memiliki kecerdasan yang kurang maksimal (Rachim & Pratiwi, 2017). *Stunting* bukan hanya menyebabkan hambatan pertumbuhan fisik saja, akan tetapi mengancam perkembangan kognitif yang akan berdampak juga pada kecerdasan otak, sistem imun dan berpengaruh pada produktivitas anak di masa dewasa nanti (Glasso,et.al 2017). Sehingga hal tersebut harus didukung bersamaan dengan status gizi yang baik. Anak cenderung sulit mencapai tinggi badan optimal saat usia selanjutnya adalah salah satu dampak yang akan ditimbulkan seorang anak jika terkena *stunting*. Hal tersebut bisa memicu gangguan perkembangan seperti penurunan intelektual, peningkatan risiko penyakit *degenerative* oleh penurunan produktivitas di masa mendatang (Pusat data Informasi Kemenkes, 2018).

Stunting terjadi karena faktor langsung dan tidak langsung, faktor langsung antara lain meliputi anemia pada ibu hamil, kehamilan preterm, berat badan bayi lahir rendah, adanya penyakit infeksi dan kurangnya pemenuhan gizi seimbang. Sedangkan faktor tidak langsungnya yaitu pendidikan, usia, status ekonomi keluarga dan kurangnya pengetahuan ibu mengenai nutrisi yang baik untuk kehamilan (Simamora, 2018). Berdasarkan hasil penelitian dari Hapsari (2018) menunjukkan hasil bahwa pengetahuan ibu tentang gizi yang rendah merupakan faktor risiko terjadinya *stunting* pada balita dengan risiko terbesar 3,801. Salah satu faktor yang mempengaruhi *stunting* sendiri antara lain ibu hamil dengan anemia

dan kurang gizi pada saat masa kehamilan. Kekurangan gizi pada ibu hamil bisa menyebabkan Kekurangan Energi Kronik (KEK). Berbagai gangguan kesehatan timbul disebabkan karena KEK pada ibu hamil dan kurangnya asupan energi pada ibu yang berlangsung cukup lama (Prawita, Susanti & Sari, 2018). Anemia dan KEK adalah penyebab terbesar di kalangan ibu hamil dikarenakan rendahnya asupan gizi serta pola makan yang benar, tingkat pendidikan ibu dan kurangnya pengetahuan ibu tentang nutrisi yang baik.

Pengetahuan ibu hamil mengenai asupan gizi atau nutrisi yg baik untuk ibu merupakan salah satu faktor yang penting dalam melakukan upaya pencegahan *stunting*. Berdasarkan hasil penelitian Septamarini tahun 2019 mengatakan bahwa, ibu yang mempunyai pengetahuan cukup akan minim resiko anak akan terkena *stunting* dibandingkan dengan ibu yang pengetahuannya rendah beresiko 10 kali lebih besar anak akan mengalami *stunting*. Hasil penelitian Apriani (2020) yang berjudul “Pengetahuan Ibu Hamil tentang Nutrisi dalam Pencegahan *Stunting* di Puskesmas Banda Sakti Kota Lhokseumawe” menunjukkan hasil bahwa pengetahuan ibu hamil masih sangat rendah dalam memahami nutrisi dalam pencegahan *stunting*. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang didapatkan yaitu sebanyak 30 responden (55,6%) memiliki pengetahuan yang kurang tentang nutrisi dalam pencegahan *stunting*, sedangkan sebanyak 24 responden (44,4%) memiliki pengetahuan yang baik tentang nutrisi dalam pencegahan *stunting*. Penelitian lain dilakukan juga oleh Suryani (2022) dengan hasil penelitian di dapatkan sebanyak 29 (97%) responden memiliki pengetahuan kurang sebelum diberikan edukasi dan 30 (100%) responden memiliki pengetahuan yang baik setelah diberikan edukasi tentang gizi atau nutrisi ibu hamil.

Penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nikmawati dkk (2019) dengan hasil menunjukkan bahwa pengetahuan gizi ibu hamil kurang dari setengah responden memiliki pengetahuan gizi kurang (42,1%) dan pengetahuan gizi cukup (31,6%), simpulan dari penelitian tersebut yaitu pengetahuan gizi ibu hamil termasuk pada kriteria kurang. Untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang

hal ini dikarenakan asupan gizi pada ibu hamil akan berpengaruh pada bayi yang akan dilahirkan nanti. Pengetahuan ibu mengenai *stunting* dan nutrisi ibu hamil bisa didapat dari berbagai media diantaranya, visual, audio dan audiovisual. Media audio contohnya radio dan CD (*Compact Disc*), sedangkan media audiovisual contohnya televisi dan poster (*whatapps*). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fauzan (2022) dengan judul “Pendidikan Gizi Berbasis Media Sosial pada Calon Pengantin dalam pencegahan *Stunting* di Kotamobagu menunjukkan hasil perbedaan nilai rata-rata sikap responden sebelum intervensi (*pretest*) antara kelompok perlakuan dan kontrol, artinya tidak ada perbedaan rata rata nilai yang signifikan sikap awal responden. Perbedaan nilai rata-rata post tes *p value* (0,000) $< \alpha=0,05$ tidak ada perbedaan nilai rata-rata yang signifikan (uji Mann Whitney). Promosi melalui media tersebut kurang tepat, karena hambatan sinyal dan tidak semua orang memiliki dan memahami media social. Simanjuntak dkk 2022 dalam penelitiannya dengan hasil media yang paling menghasilkan perubahan pengetahuan sasaran adalah *TikTok*. Edukasi melalui *TikTok* memiliki keterbatasan seperti jumlah responden yang tidak sesuai dengan target awal yang ditetapkan, selain itu terdapat kemungkinan responden mendapatkan materi *stunting* dari sumber lain, sebaran responden yang tidak merata pada setiap media sosial menyebabkan kurang tergambaranya pengaruh intervensi dan yang terakhir yaitu waktu responden menyimak tidak terpantau sehingga memungkinkan responden menyimak seluruh konten secara sekaligus pada akhir penelitian.

Media edukasi sangat beragam salah satunya melalui media visual, contohnya seperti modul, *booklet* dan *leaflet*. Berdasarkan 9 artikel penelitian yang direview oleh peneliti terdapat 5 penelitian yang membahas tentang media promosi kesehatan berupa media cetak yaitu modul, *leaflet*, dan *booklet*. Empat penelitian tersebut menunjukkan ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan melalui media cetak baik modul, *leaflet* dan *booklet*. Media edukasi yang digunakan salah satunya yaitu berupa *leaflet*. *Leaflet* merupakan bentuk media penyampaian informasi dan himbauan yang termasuk salah satu publikasi singkat berupa selebaran kertas. *Leaflet* dapat berisi keterangan atau

informasi tentang masalah-masalah yang akan disampaikan (Fitriah,2018). Akan tetapi *leaflet* memiliki kekurangan yaitu karena hanya selebaran sehingga tidak dapat memuat informasi yang lengkap dan rinci. Penggunaan media modul, *booklet* dan *leaflet* pada kuesioner pemilihan media, dikarenakan media tersebut berbentuk buku, diharapkan lebih memadai dan memiliki daya tampung yang besar sehingga memuat lebih banyak informasi, yang nantinya digunakan sebagai media edukasi untuk diberikan kepada responden (Kustiawan, 2017). Berbeda apabila menggunakan media selebaran seperti *leaflet*, poster, brosur yang hanya memuat penjelasan umum saja, sehingga tidak dapat menyampaikan seluruh informasi mendalam seperti keinginan peneliti (Riyana, 2016). Salah satu alternatif lain dalam mengatasi masalah diatas yaitu dengan memberikan edukasi dan penyuluhan kepada ibu hamil dengan menggunakan media *booklet*.

Hasil penelitian Artini dkk (2019) menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan kelompok kontrol *leaflet* antara *pre test* dan *post test*. Terdapat perbedaan pengetahuan kelompok intervensi *booklet* antara *pre-test* dan *post-test*. Ada perbedaan perubahan tingkat pengetahuan calon pengantin yang signifikan terkait kesehatan reproduksi antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Nilai rerata selisih tingkat pengetahuan pada kelompok intervensi (4,28) lebih tinggi dibandingkan pada kelompok kontrol (1,26). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* lebih berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan responden dibanding menggunakan media *leaflet*. Karena menurut peneliti keunggulan *booklet* lebih tinggi dibanding *leaflet* yang hanya berupa selebaran beberapa kertas saja, sedangkan *booklet* mencakup materi yang lebih terperinci dan jelas. *Booklet* sendiri berupa buku yang mencakup materi-materi edukasi yang akan disampaikan. Media *booklet* (buku) merupakan salah satu cara menyampaikan informasi yang praktis sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang nutrisi pada ibu hamil. *Booklet* memiliki kelebihan yaitu memuat informasi yang lebih lengkap, rinci, jelas dan dapat dibaca berulang-ulang. Hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk memilih *booklet* sebagai media

edukasi gizi tentang nutrisi yang baik untuk ibu hamil dan diharapkan dapat berpengaruh pada peningkatan pengetahuan ibu hamil (Savitri dkk, 2017).

Salah satu manfaat dari media *booklet* ialah sebagai media pembelajaran dan juga dapat digunakan sebagai buku pengayaan. Buku pengayaan merupakan buku bacaan atau buku kepastakaan ditunjukkan untuk memperkaya wawasan. Hasil penelitian Kusumawati & Zulaikha (2021) dengan judul “*Booklet* sebagai Media Edukasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Mental Ibu Hamil” menunjukkan hasil ada perbedaan skor pengetahuan kesehatan mental ibu hamil antara sebelum dan sesudah edukasi dengan media *booklet* (p value 0,000). Media edukasi *booklet* mudah di pahami karena mencakup cukup banyak informasi untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan mental ibu hamil. *Booklet* sebagai media edukasi, dapat digunakan untuk menyampaikan materi kesehatan mental dan berhasil meningkatkan pengetahuan kesehatan mental ibu hamil.

Berdasarkan hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Fatmawati & Listyarini (2020) dengan judul “Edukasi gizi ibu hamil dengan media *booklet* tentang perilaku pencegahan balita *stunting* di wilayah Pukesmas Undaan Kabupaten Kudus” menunjukkan hasil ada pengaruh edukasi gizi ibu hamil menggunakan media *booklet* terhadap perilaku pencegahan *stunting*. Menurut peneliti *booklet* memiliki kelebihan dibandingkan dengan media lain yaitu dapat dipelajari setiap saat karena di *design* dalam bentuk buku serta memuat informasi lebih banyak dan juga mampu menyebarkan informasi dalam waktu relative singkat, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Penelitian juga dilakukan oleh Devi Apriliyani Dkk, (2022) dengan judul “Pengaruh Edukasi dengan Media *E-Booklet* tentang ASI Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Program Pencegahan *Stunting*” dari penelitian ini di dapatkan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol dengan p value < 0,05. Terdapat perbedaan nilai pengetahuan dan sikap antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa

edukasi yang disampaikan dengan media *e-booklet* memberikan pengaruh yang signifikan ($p \text{ value} < 0,05$) terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil. Alasan mengapa peneliti memilih *booklet* sebagai media edukasi karena, *booklet* lebih mudah memahami informasi yang disampaikan dibandingkan penyampaian informasi hanya secara lisan. Dengan media *booklet* sasaran dapat mengamati langsung gambar dan tulisan yang merupakan penjelasan dari gambar yang ada dalam media *booklet* tersebut.

Hasil penelitian Panji (2021) menunjukkan adanya pengaruh media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap tentang *stunting* pada remaja SMKN 5 Kota Bengkulu. Menurut peneliti kelebihan menggunakan *booklet* diantara yaitu informasi yang disampaikan lebih terperinci dan jelas, klien dapat menyesuaikan diri dalam belajar mandiri, mudah dibuat, diperbanyak, biaya relative murah dibanding media audiovisual dan bisa dibaca kembali jika lupa dengan isi *booklet*. Ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan pengetahuannya serta menanamkan sikap positif agar dapat melakukan perilaku pencegahan *stunting* melalui kegiatan-kegiatan pencarian informasi kesehatan di berbagai media lainnya. Walaupun *booklet* memiliki kekurangan, karena cakupan jangkauan yang kurang luas serta membutuhkan banyak tenaga untuk proses distribusi dan biaya cetak yang agak mahal. Akan tetapi dari kekurangan tersebut terdapat manfaat dan keefektifan yang lebih banyak apabila *booklet* digunakan sebagai media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu.

Oleh karena itu pemberian edukasi mengenai nutrisi ibu hamil pada ibu sangat penting dikarenakan peran ibu dalam mengkonsumsi makanan yang bergizi penting untuk bayi yang ada di dalam masa kehamilan ibu. Dalam hal ini, media *booklet* (buku) dirasa cocok untuk ibu dalam memahaminya karena *booklet* merupakan salah satu media edukasi yang dapat mempermudah dan memperjelas *audiens* dalam memahami materi yang disampaikan karena berisi kombinasi tulisan dan gambar. Kombinasi tulisan dan gambar yang menarik perhatian dapat lebih mudah dalam pemahaman dan dapat menghindari kejenuhan *audiens* dalam membacanya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 8 Desember 2022 di wilayah Puskesmas Bojong Kecamatan Bojong, menunjukkan bahwa angka *stunting* di wilayah tersebut masih tinggi. Dilihat dari beberapa desa yang angka *stunting* nya masih tinggi yaitu ada di Desa Tuwel 27,08% (221 anak *stunting*) dan Desa Lengkong 26,42% (122 anak *stunting*) dan Buniwah 22,35% (60 anak *stunting*). Desa Tuwel menduduki angka *stunting* yang paling tinggi di wilayah Puskesmas Bojong berjumlah 221 balita *stunting* angka prevalensi nya sekitar 27,08%. Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan Desember 2022 diperoleh jumlah kunjungan ibu hamil terdapat 20 dan ditemukan ibu hamil KEK (Kurang Energi Kronis) sebanyak tiga orang (15%) di wilayah desa Tuwel, yang ditandai dengan ketika ukuran Lingkar Lengan Atas atau LILA <23,5 cm. Salah satu faktor penyebab KEK yaitu paritas ibu (jumlah kehamilan dan melahirkan), kebanyakan ibu-ibu disana jarak melahirkan dan mengandung kembali sangat dekat. Hal ini menyebabkan kualitas janin yang rendah dan akan merugikan kesehatan ibu, karena ibu tidak memperoleh kesempatan untuk memperbaiki tubuhnya sendiri setelah melahirkan anaknya. Sedangkan berdasarkan wawancara tentang pengetahuan gizi kepada 15 ibu hamil. Di dapatkan sebanyak delapan orang (40%) atau 6 dari 1- ibu mempunyai pengetahuan yang kurang tentang nutrisi, peneliti menggali dan mengkaji adanya mitos makanan pantang selama hamil. Didapatkan hasil bahwa mitos masyarakat bahwa ibu hamil dilarang makan-makanan seperti kepiting, ikan lele dan sembilang, gula jawa, semangka, cumi-cumi, tebu dan pisang dempet. Bahan makanan tersebut mengandung zat-zat bergizi sehingga tidak seharusnya dijadikan sebagai pantangan makan bagi ibu hamil.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian “Pengaruh edukasi dengan media *booklet* terhadap pengetahuan nutrisi ibu hamil dalam upaya pencegahan *stunting* di posyandu Desa Tuwel”. Pada desa tersebut belum pernah dilakukan penelitian terkait tema ini.

1.2 Tujuan Penelitian

1.2.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh edukasi media *booklet* nutrisi pada ibu hamil terhadap pengetahuan ibu di Desa Tuwel Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal.

1.2.2 Tujuan Khusus

1.2.2.1 Mengidentifikasi pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi media *booklet* tentang nutrisi pada ibu hamil

1.2.2.2 Mengidentifikasi pengetahuan ibu sesudah diberikan edukasi media *booklet* tentang nutrisi pada ibu hamil

1.2.2.3 Mengetahui pengaruh edukasi media *booklet* edukasi terhadap pengetahuan ibu di Desa Tuwel Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal

1.3. Manfaat Penelitian

1.3.1 Aplikatif

Dapat bermanfaat dan menyediakan media informasi promosi kesehatan untuk Ibu dengan menggunakan media *booklet* sebagai pembelajaran nutrisi pada ibu hamil.

1.3.2 Keilmuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kesehatan sebagai tambahan sumber keperpustakaan dan referensi yang bermanfaat khususnya tentang *booklet* terhadap perubahan pengetahuan ibu tentang nutrisi pada ibu hamil.

1.3.3 Metodologi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan media lainnya tentang nutrisi pada ibu hamil.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Edukasi dengan Media *Booklet*

Pengembangan potensi diri pada peserta didik serta mampu mewujudkan proses pembelajaran atau penyuluhan yang lebih baik merupakan tujuan dari edukasi (Edukasi, 2018). Proses belajar dari tidak tahu menjadi tahu melalui pendidikan merupakan pengertian edukasi. Pendidikan menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, upaya menumbuh kembangkan pendidikan secara sistematis dan berkualitas harus terus dilakukan, sehingga tujuan dari proses pendidikan dapat dicapai secara optimal. Edukasi terdiri dari berbagai bidang salah satunya yaitu di bidang edukasi dalam kesehatan.

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) edukasi kesehatan merupakan usaha untuk mengembangkan kemampuan masyarakat melalui proses pembelajaran diri sendiri, untuk dan bersama masyarakat agar mereka dapat menolong dirinya sendiri serta meningkatkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat sesuai dengan kondisi sosial budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berkontribusi di bidang kesehatan (Depkes, 2018). Edukasi kesehatan merupakan suatu pedagogik praktis atau praktek pendidikan. Edukasi kesehatan adalah suatu penerapan konsep edukasi di dalam bidang kesehatan, Oleh sebab itu konsep edukasi kesehatan adalah konsep pendidikan yang diaplikasikan pada bidang kesehatan. Di dalam pendidikan terjadi proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan ke arah yang lebih dewasa, lebih baik dan lebih matang pada diri individu, kelompok, atau masyarakat. Hal tersebut merupakan konsep dasar dari pendidikan. Hal itu juga didukung dalam teori Notoatmodjo (2018) bahwa edukasi kesehatan dapat mengubah pengetahuan seseorang, masyarakat dalam pengambilan tindakan yang berhubungan dengan kesehatan. Menurut Nursalam (2016) tujuan edukasi kesehatan yaitu keinginan agar terjadi perubahan pada pengetahuan, sikap, dan perilaku individu, keluarga maupun masyarakat dalam mengupayakan perilaku hidup sehat bentuk penanganan derajat kesehatan yang optimal.

Edukasi kesehatan dapat diberikan kepada sasaran secara langsung maupun melalui menggunakan media tertentu. Media edukasi kesehatan adalah saluran komunikasi yang dipakai untuk mengirimkan pesan kesehatan. Media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang berarti “tengah”, perantara atau “pengantar”. Media merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari komunikator kepada komunikan sehingga komunikan memahami isi pesan. Semua sarana yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dengan tujuan derajat kesehatan masyarakat sasaran meningkat adalah pengertian dari media promosi kesehatan. Peneliti harus memahami media promosi kesehatan dan harus bersifat efektif, agar pesan yang akan disampaikan mudah diterima oleh masyarakat (Safitri, Agustikawati & Adekawati 2022).

Berdasarkan hasil penelitian Dyah dkk (2022) dengan judul “Peningkatan Pengetahuan ibu melalui edukasi gizi untuk pencegahan *stunting*” menunjukkan hasil artikel menyatakan sebelum edukasi menunjukkan hasil bahwa 4 artikel di didapatkan kategori kurang. Sesudah edukasi menunjukkan 4 artikel berdasarkan data numerik didapatkan nilai *mean* tertinggi 88,4 dan 3 artikel berdasarkan data kategori didapatkan kategori kurang sebesar 36,67%, cukup tertinggi sebesar 24,0% dan baik tertinggi sebesar 85,71%. Analisa peningkatan pengetahuan ibu, 4 artikel membuktikan terjadi peningkatan. 3 artikel membuktikan berdasarkan nilai hasil sebelum edukasi gizi kategori kurang rentang 51,42-72%, cukup rentang 28,0-34,29%, dan baik rentang 14,29-30,0%, dan sesudah edukasi gizi kategori kurang 36,67%, cukup rentang 14,29-24,0%, dan baik rentang 63,33-85,71%. Kesimpulan yang didapat menunjukkan ada peningkatan pengetahuan ibu melalui edukasi gizi untuk pencegahan *stunting*. Berdasarkan hasil penelitian *literature review* ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi perkembangan ilmu keperawatan untuk mengoptimalkan edukasi gizi untuk pencegahan *stunting*. Penelitian lain juga dilakukan oleh Meidiana Risma, dkk (2018) dalam meningkatkan pengetahuan seseorang, pemberian media edukasi gizi dilakukan sebanyak 1 kali dalam seminggu. Variabel pengetahuan diukur 1 kali sebelum diberikan edukasi (*pre test*) dan 7 hari sesudah diberikan media dilakukan pengisian kuesioner kembali (*post*

test). Penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh edukasi melalui media terhadap tingkat pengetahuan seseorang. Menurut penelitian lain yang dilakukan Syntax (2021) mengatakan bahwa edukasi menggunakan media *booklet* dapat dilakukan selama 6 hari. Pengumpulan data berlangsung 6 hari dengan kegiatan hari pertama yaitu yaitu kontrak waktu, menjelaskan kepada responden maksud dan tujuan penelitian, dan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Kegiatan hari kedua yaitu melakukan *pretest* dan edukasi kesehatan dengan media *booklet*. Pertama responden diminta mengisi lembar kuesioner terlebih dahulu, setelah itu responden diminta untuk membaca *booklet* kurang lebih selama 3 hari agar responden bisa memahami isi *booklet*. Kemudian dilakukan *posttest* pada hari ke enam. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi dengan media *booklet* tentang perawatan luka kaki diabetes dengan $p\text{-value}=0.000 < 0.05$ dan dilihat dari nilai rata-rata selisih -6 point antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*. Ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi dengan media *booklet* tentang perawatan luka kaki diabetes di Kota Palangka Raya. Sedangkan menurut penelitian Anggun (2022) menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan media edukasi melalui ceramah dan *booklet*. Edukasi dilakukan selama 3 hari dengan hasil penelitian *pretest* pengetahuan paling banyak 22 responden (57%) kategori cukup dan *posttest* pengetahuan paling banyak 25 responden (65%) kategori baik. Menurut peneliti agar jarak antara *pretest*, intervensi dan *posttest* tidak terlalu lama, karena berpengaruh pada hasil penelitian nantinya.

Secara umum, bentuk media dapat dibedakan menjadi 3, yaitu media cetak, elektronik dan media papan. Media cetak memiliki jenis yang sangat bervariasi. Adapun yang termasuk ke dalam media cetak antara lain modul, *leaflet*, *booklet*, *flyer*, poster dan foto. Sedangkan jenis media yang termasuk media elektronik antara lain televisi, radio, video, *slide* dan film strip. Media papan contohnya yaitu *billboard*. Media ini biasanya dipasang di tempat-tempat umum. Berdasarkan 9 artikel penelitian yang direview oleh peneliti terdapat 5 penelitian yang membahas tentang media promosi kesehatan berupa media cetak yaitu modul, *leaflet*, dan

booklet. Empat penelitian tersebut menunjukkan ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan melalui media cetak baik modul, *leaflet* dan *booklet*.

Pengetahuan didapat dari hasil pengindraan terhadap suatu objek. Mata merupakan salah satu alat indra yang digunakan untuk mendapatkan pengetahuan. Modul merupakan suatu alat atau sarana pembelajaran yang didalamnya berupa materi, metode, dan evaluasi yang dibuat secara sistematis dan terstruktur sebagai upaya untuk mencapai tujuan kompetensi yang diharapkan. Modul menurut Depkes (2016) adalah seperangkat bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta pembelajaran. Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, modul minimam memuat tujuan pembelajaran, materi/substansi belajar, dan evaluasi. Pandangan yang serupa juga dikemukakan juga oleh Sukiman (2016) yang menyatakan modul adalah bagian kesatuan belajar yang terencana yang dirancang untuk membantu pembaca secara individual dalam mencapai tujuan belajarnya. Berdasarkan pendapat-pendapat diatas terdapat hal penting yaitu bahan belajar mandiri, membantu pembaca menguasai tujuan belajarnya dan paket program yang disusun dan di desain sedemikian rupa untuk kepentingan pembaca. Karakteristik modul ada empat, yaitu (1) *self instruction* yang artinya siswa dapat belajar sendiri dan tidak bergantung pada pihak lain. (2) *self contained* yaitu seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan termuat dalam modul tersebut. (3) *stand alone* yang artinya modul yang dikembangkan tidak tergantung pada bahan ajar lain. (4) adaptif yaitu menyesuaikan ilmu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Modul terdiri dari beberapa komponen yaitu lembar kegiatan, lembar kerja, kunci lembar kerja, lembar soal dan kunci jawaban untuk lembar soal. Sedangkan *leaflet* merupakan suatu media promosi kesehatan yang berbentuk kertas, sebagai alat bantu untuk meningkatkan penerimaan pesan (Belinda & Surya, 2021). *Leaflet* bentuknya berupa selembar kertas yang dapat dilipat berisi tulisan cetak berupa kalimat yang singkat dan padat disertai dengan gambar-gambar sederhana. Salah satu kelebihan

leaflet adalah efektif untuk menyampaikan pesan singkat dan sederhana sehingga pesan lebih mudah diterima oleh sasaran (Ismawati & Abdulrahma 2017).

Hasil penelitian lain dari Artika (2019) dengan judul “Efektivitas media *booklet* dan *leaflet* terhadap pengetahuan remaja putri tentang dampak kehamilan remaja” menunjukkan hasil bahwa *booklet* dan *leaflet* memiliki pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang dampak kehamilan remaja dengan nilai *p-value* $0,001 < 0,05$. Dari hasil uji T independen menunjukkan terdapat perbedaan efektivitas antara *booklet* dan *leaflet* dengan nilai *p-value* $0,001 < 0,05$. *Booklet* dan *leaflet* memiliki pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan, jika dibandingkan kedua media tersebut media *booklet* lebih efektif dibandingkan media *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang dampak kehamilan remaja di SMA Swasta Pertiwi Kota Jambi. Kesimpulan penelitian tersebut yaitu terdapat perbedaan pengetahuan kelompok *leaflet* antara *pre test* dan *post test*. Terdapat perbedaan pengetahuan kelompok *booklet* antara *pre-test* dan *post-test*. Pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* lebih berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan responden dibanding menggunakan media *leaflet*. Karena menurut peneliti *booklet* merupakan suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku, baik berupa tulisan maupun gambar yang proses penyampaian juga bisa disesuaikan dengan kondisi yang ada, lebih terperinci dan jelas karena lebih banyak bisa mengulas tentang pesan yang akan disampaikan.

Hasil penelitian Artini dkk (2019) dengan judul “Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Leaflet* dengan *Booklet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Chikungunya di Desa Trangsan Gatak Sukoharjo” menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan pengetahuan kelompok *leaflet* antara *pre test* dan *post test*. Terdapat perbedaan pengetahuan kelompok *booklet* antara *pre-test* dan *post-test*. Penelitian lain juga dilakukan oleh Kurniatin dan Zakiyya (2022) dengan sasaran ibu hamil menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan *stunting* setelah diberi penyuluhan dengan media *booklet* (*p value*=0,002). Hasil penelitian tentang efektivitas *booklet* dalam

meningkatkan pengetahuan *stunting* disampaikan juga oleh Harleni dkk (2022) dengan judul “Pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode *brainstorming booklet* dan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita *stunting* di puskesmas Malakak” menunjukkan hasil bahwa ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan media *booklet* ($p\text{ value}=0,000$). Selain itu, penelitian tersebut juga membandingkan efektifitas penggunaan *leaflet* dengan *booklet*. Sebagai hasilnya, *booklet* lebih berpengaruh dibandingkan *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang *stunting*. Menurut peneliti *booklet* lebih efektif karena materi yang tertulis dalam *booklet* dirasa lebih lengkap dari *leaflet* sehingga sasaran edukasi akan lebih mudah mengerti dan memahami isi dari *booklet* tersebut. Kelebihan lain dari *booklet* yaitu *booklet* merupakan media yang praktis dan mudah dibawa kemana saja dan tahan lama.

Hasil penelitian Panji (2021) menunjukkan yang berjudul “Pengaruh media *leting (Booklet Stunting)* terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang *stunting* di SMKN 5 Kota Bengkulu “ dengan hasil Uji Wilcoxon *signed rank test* diperoleh $p\text{ value} = 0,000 < 0,005$ yang menunjukkan adanya pengaruh media *leting* terhadap pengetahuan dan sikap tentang *stunting* pada remaja SMKN 5 Kota Bengkulu. Menurut peneliti kelebihan menggunakan *booklet* diantara yaitu informasi yang disampaikan lebih terperinci dan jelas, klien dapat menyesuaikan diri dalam belajar mandiri, mudah dibuat, diperbanyak, biaya relatif murah dibanding media audiovisual dan bisa dibaca kembali jika lupa dengan isi *booklet*. *Booklet* adalah salah satu jenis sumber belajar *by design* dan media penyampaian pesan kesehatan berupa buku yang dibuat semenarik mungkin berisi gambar dan tulisan. Biasanya bukunya berukuran kecil sehingga mudah dibawa ke mana-mana. *Booklet* dapat ditulis dengan bahasa yang mudah dipahami dan jelas dalam waktu yang singkat (Christie & Lestari, 2019). Kelebihan *booklet* yang lain adalah tidak memerlukan arus listrik sehingga lebih mudah dalam penggunaannya, *booklet* menggunakan media cetak sehingga biaya yang dikeluarkan relative murah, bentuknya yang lebih ringkas dan mampu dibawa kemana-mana namun tetap bisa memberikan informasi lengkap serta tersusun dengan *design* yang menarik dan penuh warna. *Booklet* diberikan kepada masing-masing individu sehingga dapat dipelajari setiap saat.

Selain itu, untuk meningkatkan pengetahuan juga dapat melatih tanggung jawab responden melalui media *booklet* yang diterima. *Booklet* dapat dipelajari setiap saat oleh responden karena bentuknya buku yang praktis dan berisi informasi-informasi (Gafi, Hidayat & Tarigan, 2019).

Booklet merupakan salah satu media yang menarik dengan mengandalkan indra penglihatan. Indra penglihatan berpengaruh besar pada daya serap manusia berkisar 82%. Daya serap indra penglihatan paling tinggi dibandingkan dengan indra yang lain (Khotimah, Supena & Hidayat, 2019). Karakteristik *booklet* antara lain : 1) materi bersifat kenyataan, 2) pengembangan materi tidak terkait langsung, 3) materi disajikan secara populer, 4) penyajian materi berbentuk deskripsi, eksposisi, argumentasi dan penyajian gambar, 5) penggunaan media bahasa atau gambar dilakukan secara inovatif dan kreatif. Adapun beberapa indikator pembuatan *booklet* yaitu; 1) membuat judul, 2) KD atau materi pokok, 3) informasi pendukung, 4) dalam *booklet* terdapat gambar dan tulisan, 5) gambar yang ditampilkan nyata, 6) isi disusun berdasarkan kebutuhan, 7) memuat informasi yang lengkap walaupun tidak rinci

Berdasarkan hasil penelitian Zahra dkk (2021) dengan judul “Perbedaan pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah menggunakan media *booklet* tentang *stunting*” menunjukkan bahwa nilai p value sebesar $0,002 < \alpha (0,05)$ artinya terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata nilai pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan media *booklet* tentang *stunting* sedangkan Hasil uji statistic variabel sikap p value $0,015 > \alpha (0,05)$ artinya terdapat perbedaan yang signifikan juga rata-rata nilai sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan media *booklet*. Ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan pengetahuannya serta menanamkan sikap positif agar dapat melakukan perilaku pencegahan *stunting* melalui media promosi kesehatan.

2.2 Pengetahuan Nutrisi Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan *Stunting*

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses belajar terutama pada telinga dan mata terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan

domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior* (Donsu, 2017). Pengetahuan atau *knowledge* adalah hasil penginderaan manusia terhadap suatu objek melalui pancaindra yang dimilikinya. Panca indra manusia guna penginderaan terhadap objek terdiri dari penglihatan, penciuman, pendegaran, perabaan dan rasa. Pada waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan yang optimal dipengaruhi oleh persepsi terhadap objek dan intensitas perhatian. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra penglihatan dan indra pendengaran (Notoatmodjo, 2014). Pendidikan formal dan sangat erat hubungannya dengan pengetahuan seseorang. Dengan pendidikan yang tinggi diharapkan akan semakin luas pengetahuannya. Menurut Alifah (2018) menyatakan dalam aspek pendidikan, ibu yang telah menempuh pendidikan tinggi lebih baik dalam pencegahan *stunting*. Pendidikan dianggap dapat mempengaruhi perilaku seseorang, dapat meningkatkan peran aktif dalam kegiatan posyandu dan berperilaku, bertindak, dan bersikap untuk mendorong perilaku kesehatan. Akan tetapi orang yang berpendidikan rendah tidak mutlak berpengetahuan rendah pula. Pendidikan formal saja tidak mutlak mempengaruhi peningkatan pengetahuan, contoh seperti pengalaman juga di dapat dari pendidikan non formal. Pengetahuan akan suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Sikap seseorang bergantung pada kedua aspek tersebut. Semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap semakin positif terhadap objek tertentu begitupun sebaliknya (Notoatmojo, 2014).

Menurut Yanti (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ada 6 yaitu:

- 1) Pendidikan, pendidikan merupakan suatu usaha dalam pengembangan kepribadian dan kemampuan seseorang. Penentuan sikap individu terhadap objek ditentukan oleh dua aspek pengetahuan yaitu positif dan negatif.
- 2) media massa/informasi, media informasi semakin berkembang seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, internet. Informasi dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal sehingga dapat memberikan pengaruh pada remaja. Adanya informasi baru yang didapat membentuk pengetahuan baru terhadap objek tersebut.
- 3) sosial budaya dan ekonomi, masyarakat berbagai elemen mempunyai kebiasaan dan

tradisi yang menentukan baik dan buruk. Pengetahuan juga dipengaruhi oleh status ekonomi dengan melihat tersedia tidaknya fasilitas yang dibutuhkan. 4) lingkungan, lingkungan dapat memengaruhi proses masuknya pengetahuan pada individu melalui lingkungan fisik, biologis, maupun dan sosial. 5) usia. Usia memiliki peran penting dalam mempengaruhi pola pikir dan daya tangkap seseorang. Karena semakin baik perkembangan pola pikir individu maka semakin baik pula pengetahuan yang diperoleh.

Pada penelitian Kolodziej (2019) mengatakan bahwa peningkatan usia mempengaruhi pengetahuan dalam mengkonsumsi makanan. Hal ini telah mengindikasikan bahwa usia mempengaruhi pengetahuan dan kesadaran akan kesehatan. Daya tangkap dan pola pikir seseorang dipengaruhi salah satunya oleh usia, dimana semakin bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga banyak pengetahuan yang diperoleh (Fitriani & Andriyani, 2015). Hasil penelitian dari Nursa dan Rokhaidah (2022) menunjukkan hasil adanya hubungan pendidikan dan usia dengan pengetahuan ibu balita tentang *stunting* dengan p value 0,003 dan p value 0,043. Menunjukkan hasil tidak adanya hubungan pekerjaan dengan pengetahuan ibu balita tentang *stunting* dengan p value 0,191. Penelitian lain juga dilakukan oleh Zurhayati (2022) dengan judul “Faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita” menunjukkan hasil ada hubungan pendidikan dengan kejadian *stunting* yang mana nilai p -value adalah $0,15 < 0,1$. Ada hubungan pendapatan dengan kejadian *stunting* yang mana p -value adalah $0,000 < 0,1$. Ada hubungan kunjungan ANC dengan kejadian *stunting* dengan nilai p -value adalah $0,004 < 0,1$. Perlu ditingkatkan pemberian informasi khususnya pada ibu-ibu mengenai pencegahan *stunting*.

Hal penting yang harus dipenuhi selama kehamilan berlangsung yaitu masalah gizi atau nutrisi. Nutrisi dan gizi yang baik ketika kehamilan sangat membantu ibu hamil dan janin tetap sehat. Nutrisi merupakan salah satu hal penting untuk mempertahankan kesehatan tubuh. Nutrisi dapat berpengaruh pada kesehatan ibu dan bayi. Dengan menjaga asupan nutrisi yang baik dapat meningkatkan daya

tahan tubuh, dan menurunkan risiko terjadinya penyakit degeneratif, serta dikaitkan dengan usia harapan hidup yang lebih baik. Status gizi ibu hamil adalah suatu keadaan keseimbangan tubuh ibu hamil sebagai akibat pemasukan konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi yang digunakan oleh tubuh yang dapat diketahui dengan melihat peningkatan berat badan, tinggi badan, indeks masa tumbuh, dan Lingkar Lengan Atas (LILA) (Ibrahim & Proverawati, 2017). Kebutuhan gizi wanita selama hamil lebih besar bila dibandingkan dengan wanita tidak hamil. Makanan sehat lima sempurna sangat dibutuhkan selama kehamilan yaitu dengan menambah porsi makan dari biasanya, contoh porsi makan dua kali dengan orang yang tidak hamil.

Kebutuhan gizi pada masa kehamilan akan meningkat sebesar 15% dibandingkan dengan kebutuhan wanita normal. Peningkatan gizi ini dibutuhkan untuk pertumbuhan rahim (uterus), payudara (mammariae), volume darah, plasenta, air ketuban dan pertumbuhan janin. Pertumbuhan janin sebesar 40% diperoleh dari makanan yang dikonsumsi oleh ibunya dan sisanya 60% untuk ibu itu sendiri. Ibu hamil perlu memperhatikan makanan yang dikonsumsi selama kehamilannya, untuk memperoleh anak yang sehat. Prinsip utama pemenuhan nutrisi adalah mengkonsumsi makanan yang beraneka ragam dengan proporsi yang seimbang, sehingga dapat terpenuhi kebutuhan zat gizi harian. Manfaat pemenuhan nutrisi ibu hamil yaitu memenuhi kebutuhan gizi ibu & janin, membantu proses tumbuh kembang janin, sebagai sumber tenaga ibu & janin dan mengurangi resiko & komplikasi.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kekurangan nutrisi pada ibu hamil adalah umur, berat badan, suhu lingkungan dan aktifitas, status kesehatan, pengetahuan zat gizi dalam makanan dan kebiasaan dan pandangan wanita terhadap makanan & status ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian dari Trisyani dkk (2020) dengan judul “Hubungan faktor ibu dengan kejadian *stunting*” menunjukkan hasil tingkat pendidikan ibu, usia kehamilan dan jarak kehamilan tidak berhubungan dengan kejadian *stunting* ($p\text{-value} > 0,05$). Sedangkan status gizi ibu hamil

menunjukkan hubungan yang bermakna dengan kejadian *stunting* ($p\text{-value} < 0,05$). Setiap ibu hamil sewajarnya mengalami peningkatan konsumsi harian. Indikator utama yang digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan asupan nutrisi yang dikonsumsi oleh ibu adalah peningkatan berat badan, namun hal ini juga harus dipantau berdasarkan indeks massa tubuh di awal kehamilan. Peningkatan berat badan berasal dari makanan-makanan yang kaya akan gizi. Hal-hal yang perlu dihindari pada saat hamil yaitu merokok atau hindari orang-orang yang sedang merokok, berendam air panas terlalu lama, memiliki berat badan berlebih, memakai pakaian yg terlalu ketat dan sering begadang atau kurang tidur.

Kebutuhan zat gizi lain juga sangat dibutuhkan saat hamil yaitu 1) Karbohidrat, karbohidrat kompleks mengandung vitamin dan mineral serta meningkatkan asupan serat untuk mencegah terjadinya konstipasi. Sumber makanannya yaitu nasi, jagung, kentang, roti gandum. 2) Lemak, lemak merupakan sumber tenaga dan untuk pertumbuhan jaringan plasenta, sumber omega 3&6 untuk perkembangan mata dan otak. Sumber makanan ada di kacang-kacangan, ikan laut, telur, sereal dan dikonsumsi seperlunya saja karna jika berlebihan akan menyebabkan proses metabolisme janin jadi terganggu. Selain itu, lemak disimpan untuk persiapan ibu sewaktu menyusui. Kadar lemak akan meningkat pada kehamilan trimester III. 3) Protein, protein digunakan untuk pembentukan jaringan baru baik janin dan plasenta, pertumbuhan dan diferensiasi sel, pembentukan cadangan darah dan persiapan masa menyusui. Bahan pangan yang merupakan sumber protein antara lain daging, ikan telur, tempe dan kacang-kacangan. 4) Mineral yang mencakup zat besi, zat seng, kalsium, yodium sangat penting untuk perkembangan syaraf pada janin, fosfor, flour dan natrium. 5) Vitamin, contohnya seperti: Asam folat untuk pembentukan sel syaraf sumber makanannya dari sayur hijau dan beras merah, Vitamin A berperan penting untuk kesehatan mata dapat didapat dari sayur wortel dan hati sapi, Vitamin B didapat dari buah-buahan, Vitamin C sangat penting untuk sistem kekebalan tubuh dan banyak terkandung pada buah-buahan yang cenderung memiliki rasa asam contohnya jeruk dan stroberi, Vitamin D didapat dari sinar matahari dan berperan penting dalam pertumbuhan tulang dan gigi, Vitamin E dapat

didapat dari kacang-kacangan dan buah alpukat, Vitamin K banyak di sayuran berdaun hijau dan untuk mencegah pendarahan yang berlebihan pada ibu hamil. Kebutuhan gizi janin sangat penting untuk diperhatikan oleh ibu sejak hamil, dan harus terus dilanjutkan sampai bayi, hal ini dilakukan agar pertumbuhan bayi dapat optimal.

Menurut Martha (2019) mengatakan status gizi ibu hamil, bahkan sebelum hamil akan menentukan pertumbuhan janin. Akibat gizi yang tidak tercukupi dapat berpengaruh pada pertumbuhan janin dan bisa terus berlanjut setelah kelahiran. Asupan nutrisi ibu yang kurang baik selama kehamilan dapat menyebabkan asupan nutrisi untuk janin tidak mencukupi. Akibat yang ditimbulkan jika kekurangan nutrisi pada ibu hamil yaitu berat badan lahir lebih rendah, pertumbuhan janin pun tidak dapat berjalan secara optimal (pertumbuhan terhambat), menurunkan sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan infeksi. Karena kurangnya pengetahuan dan praktik yang tidak tepat sehingga mejadi hambatan dalam peningkatan gizi karena pada umumnya banyak orang yang tidak tahu tentang gizi selama kehamilan, dan apabila kejadian ini terjadi secara terus menerus akan berdampak pada janin saat akan dilahirkan (Chandra, 2020). Asupan gizi yang meliputi jenis, jumlah dan jadwal makan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi pada anak disebut sebagai pola pemberian makan. Perilaku pemberian makan yang baik berpedoman pada program gizi seimbang. Pemberian makan sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak, jika pemberian makan tidak baik nantinya akan timbul beberapa dampaknya yaitu sistem kekebalan tubuh menurun, BBLR dan *stunting* (Risnahetal, 2021). Menurut penelitian Nikmah & Anggraeni (2023) menunjukan hasil adanya peningkatan pengetahuan tentang bagaimana menjaga nutrisi pada ibu hamil dan menyusui di Desa Jaddih, Bangkalan. Dengan peningkatan pengetahuan diharapkan ibu dapat memenuhi kebutuhan gizi untuk kesehatan dirinya sendiri, bayinya dan sebagai upaya mencegah terjadinya *stunting*.

Stunting adalah kondisi dimana panjang badan atau tinggi badan yang tidak sesuai atau tidak mencapai (kurang) jika dibandingkan dengan umur. Sesuai dengan standar

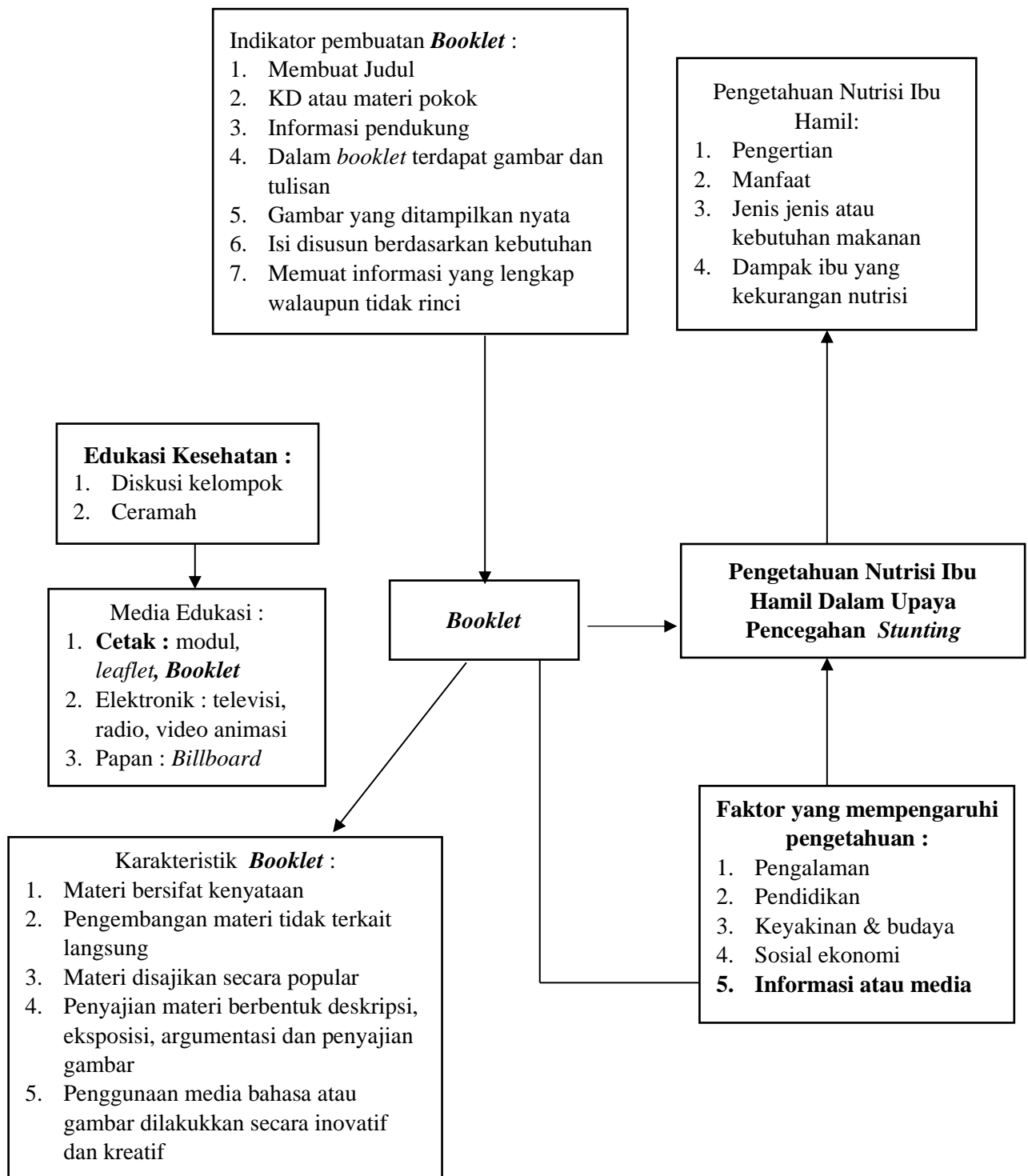
pertumbuhan anak menurut WHO kondisi *stunting* adalah kondisi yang jika diukur panjang atau tinggi badan kurang dari minus dua standar deviasi (-2SD). Penyebab mendasar adalah faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya penyebab tidak langsung seperti pendidikan, penghasilan rumah tangga, ketidaktersediaan air bersih, lingkungan tidak sehat, keamanan pangan tidak terjamin, harga pangan tidak terjangkau, budaya atau tradisi yang tidak sesuai dengan pola hidup sehat (Endang et al, 2020). *Stunting* disebabkan oleh berbagai faktor yang meliputi faktor biologis, psikologis, dan sosial. Menurut penelitian Apriliuna (2018) menyatakan bahwa faktor biologis yang dapat menyebabkan *stunting* antara lain; 1) penggunaan fasilitas layanan kesehatan dalam pemeriksaan kehamilan (ANC), 2) BBLR (berat badan lahir rendah) pada bayi, 3) pemberian ASI eksklusif pada bayi, 4) penyakit infeksi, 5) kurangnya asupan gizi pada ibu hamil yang akan berdampak pada janin.

Asupan gizi yang kurang saat hamil akan menyebabkan terjadinya *stunting*, pola makan yang tidak teratur, serta kualitas makanan yang kurang sehingga berdampak pada pertumbuhan janin. Dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang kesehatan dan gizi perlunya paket gizi, yaitu pemberian makanan tambahan, vitamin A, dan tablet tambah darah pada ibu hamil dan balita, dan memahami tentang pengasuhan yang tepat. Anak-anak yang terkena *stunting* dapat berdampak pada pertumbuhan dan perkembangannya. Pertumbuhan menjadi tidak optimal dan terjadinya hambatan perkembangan di awal kehidupan sehingga berdampak pencapaian pendidikan yang lebih rendah dimasa yang mendatang (Black et al, 2017). Dampak *stunting* dapat dikategorikan menjadi dampak jangka pendek dan jangka panjang. Dampak jangka pendek *stunting* dapat menyebabkan hambatan perkembangan motorik dan kognitif, gagal tumbuh, dan tidak optimalnya ukuran fisik tubuh serta gangguan metabolisme. Dampak jangka panjang, *stunting* menyebabkan menurunnya kapasitas intelektual. Penurunan kemampuan memahami pelajaran di usia sekolah adalah salah satu dampak jika perkembangan kognitif dan motorik terhambat (Bappenas, 2018; Sandra, Ahmad, & Arinda, 2018). *Stunting* berdampak pada gangguan perkembangan kognitif, gangguan perkembangan mental dan motorik, serta membuat anak-anak lebih rentan terhadap

penyakit (Giyaningtyas, Ika Juita, 2019). Hasil penelitian Hanani (2016) menunjukkan hasil bahwa anak yang tidak mengalami *stunting* pertumbuhannya cepat daripada pada anak yang mengalami *stunting*, status perkembangan yang terhambat berdampak pada intelektual anak.

Pencegahan *stunting* sendiri sudah dilakukan yaitu dari masa kehamilan seorang ibu terutama sejak 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) satu diantaranya dengan meningkatkan pengetahuan ibu tentang sikap dan perilaku seorang ibu dalam mencegah *stunting*. Menurut PERSAGI Pencegahan dilakukan melalui intervensi gizi spesifik yang di tunjukkan dalam 1.000 hari pertama kehidupan (HPK). Intervensi gizi spesifik untuk mengatasi permasalahan gizi pada ibu hamil, ibu menyusui 0-6 bulan, ibu menyusui 7-23 bulan, anak usia 0-6 bulan, dan anak usia 7-23 bulan (PERSAGI, 2020). Kondisi *stunting* pada kanak-kanak sudah tidak dapat diperbaiki meskipun kanak-kanak masih dapat bertumbuh tetapi tidak seperti kanak-kanak yang tidak *stunting*, tetapi bukan berarti orangtua mengabaikan asupan nutrisi pada kanak-kanak. Dimana nutrisi tetap diperlukan tubuh untuk proses perkembangan, sel-sel membutuhkan nutrisi untuk berkembang termasuk sel otak. Tetap memberikan nutrisi yang baik pada anak dan dilakukan pemberian edukasi kesehatan pada orangtua tentang pola asuh nutrisi pada kanak-kanak agar nutrisi pada kanak-kanak dengan *stunting* tetap terpenuhi merupakan upaya-upaya yang dilakukan jika anak telah mengalami *stunting*. Program terpadu antara kesehatan, kebersihan, dan stimulasi telah berhasil dilakukan mengurangi proporsi terjadinya *stunting* (Rahayu, Safitri, & Indah, 2018). Menurut hasil penelitian Brown, Finch, Obradovic, & Yousafzai (2017) menyebutkan intervensi pemberian nutrisi dan stimulasi yang *responsive* jika ditingkatkan dapat berpengaruh pada perkembangan anak.

2.3 Kerangka Teori

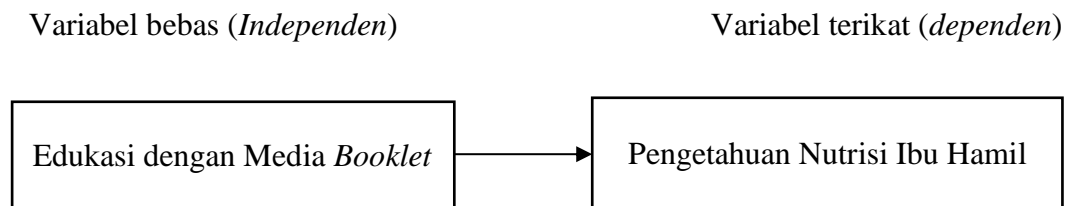


Gambar 2.1 Kerangka Teori

Sumber : Modifikasi Teori Lawreen Green dalam Notoatmodjo (2012)

2.4 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah gambaran hubungan antara dua variable yaitu variabel bebas dan variable terikat yang akan diukur dalam penelitian yang akan dilakukan (Wawan & Agustini, 2021).



Gambar 2.2 Kerangka Konsep

Keterangan :

: Variabel yang akan diteliti

—————> : Yang berhubungan

2.5 Hipotesis Penelitian

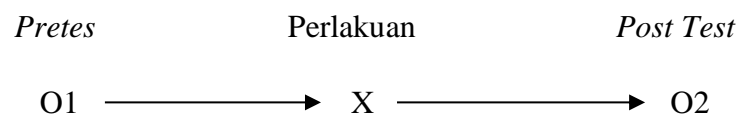
Hipotesis adalah pernyataan awal atau jawaban sementara peneliti terkait dengan hubungan variabel dan hasil setelah dilakukan penelitian. Hipotesis menyatakan hubungan antara dua variabel yang akan diteliti (Ahmad Riswan Nasution, 2020). Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- Ho : Tidak ada pengaruh pemberian edukasi dengan media *booklet* tentang nutrisi pada ibu hamil terhadap pengetahuan ibu dalam upaya pencegahan *stunting*.
- Ha : Ada pengaruh pemberian edukasi dengan media *booklet* tentang nutrisi pada ibu hamil terhadap pengetahuan ibu dalam upaya pencegahan *stunting*.

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan desain penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang disajikan berupa angka-angka. Jenis penelitian ini menggunakan *Quasy Experiment design* dengan menggunakan bentuk rancangan *one group pre test post test*. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menilai pengaruh tindakan edukasi terhadap pengetahuan atau dengan cara melakukan perbandingan yaitu membandingkan pengukuran awal (*pre test*) dan pengukuran akhir (*post test*) pada kelompok perlakuan (Taum *et al*, 2022).



Gambar 3.1 Desain penelitian *one group pre test post test*

Sumber : Simarmata *et al* (2021)

Keterangan :

(X) Kelompok perlakuan mendapatkan intervensi berupa edukasi menggunakan media *booklet*

O1 = *Pre test* sebelum diberikan perlakuan

O2 = *Post tes* setelah dilakukan perlakuan

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa *booklet* sebagai media edukasi dan kuesioner nutrisi pada ibu hamil. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan tentang nutrisi pada ibu hamil yang terdiri dari 20 item. Kuesioner berupa pertanyaan terkait dengan nutrisi pada ibu hamil. Skala yang digunakan adalah skala Guttman dengan pilihan jawaban Benar dan Salah. Pertanyaan yang dijawab benar akan mendapatkan nilai 1 dan yang salah

akan mendapatkan nilai 0. Sehingga kuesioner memiliki nilai maksimal 20 dan minimal 0 dengan kategori pengetahuan baik presentasi jawabannya adalah 14-20, cukup 7-13, dan kurang 0-6. Uji validitas menurut Sugiono (2016) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi terhadap objek dengan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item. Uji realibilitas adalah sejauh apa hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiono, 2016). Jika koefisien antara item dengan total item sama diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Variabel pengetahuan nutrisi ibu hamil menggunakan alat ukur kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti dengan pernyataan 20 berdasarkan indikator pengetahuan. Interpretasi hasil jika r hitung $>r$ tabel maka dinyatakan valid, namun jika r hitung $<r$ tabel maka tidak valid. Setelah dilakukan uji validitas dan dihitung seluruh kolerasi pada tiap-tiap pertanyaan korelasinya signifikan. Untuk nilai r tabel pada $n=25$ pada signifikan 5% adalah 0,396, sehingga nilai r tabel = 0,443. Jika r hitung $>r$ tabel maka dinyatakan valid.

Uji instrumen ini dilakukan kepada 25 responden ibu baduta di Desa Buniwah Kecamatan Bojong yang dilakukan pada tanggal 10 juni 2023, didapatkan hasil bahwa variabel pengetahuan nutrisi pada ibu hamil nilai r -hitung tertinggi 0,480 dan nilai r -hitung terendah yaitu 0,021. Nilai r -hitung pada pertanyaan nomer 1, 2, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 17, 18, 20, 21, 22, 24, 25 yaitu r -hitung $>r$ -tabel, artinya dua puluh pertanyaan dinyatakan valid. Sebelum dilakukan pengambilan data, responden diberi penjelasan sedikit mengenai tujuan penelitian. Sebelum responden melakukan pengisian kuesioner, responden diminta mengisi *form informed consent* terlebih dahulu. Proses pengolahan data uji reliabilitas yang pertama dilakukan adalah mengecek kembali kelengkapan kuesioner yang telah diisi oleh responden. Data yang didapat kemudian dimasukkan kedalam program Ms.Excel, pengolahan data dilakukan menggunakan reliability analisis statistik dengan Crobach alpha. Jika nilai Crobach Alpha (α) $>0,60$ maka dapat dikatakan kuesioner reliable atau handal.

3.2.2 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap persiapan, *pretest*, intervensi dan *posttest*. Tahap persiapan dimulai dari peneliti menyusun proposal dan melakukan sidang proposal. Setelah itu peneliti mengajukan surat izin untuk melakukan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Kecamatan Bojong, kepada Ka Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi. Setelah mendapatkan izin dari Puskesmas Bojong peneliti mengadakan pertemuan dengan bidan Desa untuk melakukan kontrak waktu penelitian. Setelah pihak puskesmas memberikan izin untuk melakukan penelitian, peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian kepada staf Puskesmas serta bidan Desa Kecamatan Bojong. Penelitian dilakukan selama 3 hari di rumah responden. Peneliti dibantu oleh 3 enumerator dari mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada untuk membantu pengambilan data dan kader membantu memfasilitasi proses penyuluhan yang ada di posyandu Desa Tuwel Kecamatan Bojong.

Syarat menjadi enumerator adalah Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan dan kader yang aktif di posyandu Desa Tuwel Kecamatan Bojong, telah mengikuti perkuliahan Metode Penelitian, mengetahui materi-materi nutrisi pada ibu hamil yang ada pada *booklet*. Selanjutnya, peneliti meminta nomor bidan desa Tuwel Kecamatan Bojong untuk mengkoordinasikan terkait waktu pelaksanaan kegiatan penelitian. Setelah menjelaskan kepada pihak Puskesmas mengenai penelitian tersebut, peneliti juga menjelaskan terkait prosedur yang dilakukan selama penelitian kepada enumerator yang tujuannya adalah untuk menyamakan persepsi penilaian dalam menilai pengetahuan nutrisi ibu hamil menggunakan kuesioner yang disediakan oleh peneliti. Peneliti juga melakukan persamaan persepsi dengan enumerator tentang proses pengumpulan data.

Tahap yang selanjutnya adalah tahap *pretest*. Pada tahap ini, peneliti mendatangi satu per satu rumah responden serta persiapan dibantu oleh enumerator. Sebelum *pretest* dimulai peneliti menjelaskan tujuan, manfaat dan proses pengumpulan data.

Jarak *pretest*, intervensi dan *posttest* adalah 3 hari. Hari pertama, dilakukan *pretest* dengan pengisian kuesioner tentang pengetahuan nutrisi ibu hamil. Setelah *pretest*, peneliti membagikan media *booklet* dibantu oleh 3 enumerator untuk dibaca oleh responden selama 3 hari kedepan. Pada hari ke 3 peneliti melakukan *posttest*. Pada tahap ini peneliti dan enumerator membagikan kuesioner kembali kepada responden, untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil terkait nutrisi setelah dilakukan intervensi menggunakan media *booklet*.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memenuhi kriteria terhadap penelitian yang dilakukan (Nursalam, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Posyandu Desa Tuwel Kecamatan Bojong yang berjumlah 150 ibu hamil. Menurut Sugiyono (2017), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu". Sampel adalah bagian dari populasi (Nursalam, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memenuhi kriteria dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017). *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono (2017). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2017).

3.4 Besar Sampel

Untuk menentukan besarnya sampel yang akan digunakan, maka peneliti akan menggunakan rumus Slovin untuk menghitung besar sampel sebagai berikut.;

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel

Berikut cara menghitung sampel :

$$n = \frac{150}{1 + 150(0,1)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 1,50}$$

$$n = \frac{150}{2,50}$$

$$n = 60$$

Jumlah sampel berdasarkan posyandu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Besar Sampel Per Posyandu

Posyandu	Populasi	Sampel
Kartini 1	29 orang	12 orang
Kartini 2	30 orang	12 orang
Kartini 3	35 orang	14 orang
Kartini 4	21 orang	14 orang
Kartini 5	35 orang	14 orang
Jumlah	150	60

Dari hasil perhitungan dengan rumus Slovin di atas maka jumlah sampel dalam perhitungan adalah 60 ibu hamil. Ibu hamil yang memenuhi kriteria. Kriteria inklusi terdiri dari ibu Hamil yang bisa membaca dan menulis, ibu hamil trimester 1,2,3 di Posyandu Desa Tuwel, ibu dengan kehamilan yang sehat fisik dan bersedia menjadi responden penelitian. Selanjutnya kriteria eksklusi yaitu terdiri dari ibu hamil yang sedang sakit dan tidak bersedia untuk menjadi responden.

3.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Tuwel Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal pada tanggal 12 s/d 14 Juni 2023.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Table 3.2 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

No Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1. Edukasi Media <i>Booklet</i>	Edukasi kesehatan dengan menggunakan media <i>booklet</i> yang menggunakan bahasa sederhana dan mudah dimengerti yang dibarengi dengan ilustrasi gambar dan tulisan yang di dalamnya menjelaskan tentang pengertian, manfaat, jenis-jenis makanan atau kebutuhan nutrisi, akibat atau dampak kekurangan nutrisi.	-	-	-
2. Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang nutrisi ibu hamil, meliputi pengertian, manfaat, jenis-jenis makanan atau kebutuhan nutrisi, akibat atau dampak kekurangan nutrisi.	Kuesioner	1. Baik : (14-20) 2. Cukup : (7-13) 3. Kurang : (0-6)	Ordinal

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan serangkaian cara yang digunakan untuk mengolah data-data yang diperoleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan dan untuk menguji hipotesa (Muhammad Ramdhan, 2021). Setelah semua data sudah terkumpul, langkah selanjutnya yaitu pengolahan data. Pengolahan data merupakan

bagian penting setelah peneliti mendapatkan informasi selanjutnya. Peneliti mengecek seluruh data dengan benar dan teliti kemudian menyusun data, melakukan proses pengcodangan pada data tersebut, mengklarifikasi data yang sudah diperoleh dan tahap akhir adalah mengoreksi data tersebut (Hidayat, 2017). Menurut Notoatmodjo (2010) proses pengolahan data terdiri dari 4 bagian, yaitu 1) *editing*, 2) *coding*, 3) *processinng/entry*, 4) *cleaning*. Pada tahap *editing* peneliti mengecek kembali data yang telah dikumpulkan untuk menghindari kesalahan yang mungkin terjadi dalam isi kuesioner dan pengisian jawaban pada kuesioner penelitian.

Selanjutnya pada tahap *coding*, *coding* adalah kode atau simbol yang diberikan oleh peneliti dengan mengubah data yang berbentuk huruf menjadi bentuk angka pada data yang bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk melakukan petunjuk pada sebuah informasi data dan analisis data pada tiap variabel. *Coding* pada penelitian ini untuk tingkat pengetahuan diberi kode 1 nilai kurang, diberi 2 nilai cukup dan diberi 3 untuk nilai baik. Selanjutnya untuk membedakan data sebelum dan sesudah dilakukan edukasi peneliti memberi kode *pretest* untuk sebelum dan kode *posttest* untuk setelah dilakukan edukasi.

Pada tahap *processing* yang dilakukan peneliti untuk memasukan data hasil penelitian yang berbentuk kode yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data agar tidak terjadi kesalahan dalam proses pengolahan data. Peneliti memasukan data yang dihasilkan kedalam *database* komputer kemudian peneliti melakukan analisis data menggunakan program *statistic*. Yang terakhir yaitu tahap *cleaning*, Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan kembali pada data yang telah dimasukan kedalam *database* komputer untuk menghindari adanya kesalahan, apabila dalam proses pengecekan terdapat kesalahan peneliti melakukan perbaikan penulisan.

3.7.2 Teknik Analisa Data

Menurut Priyono (2016), analisis data merupakan proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap pengolahan data (Priyono, 2016). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisa data kuantitatif, yaitu yang terdiri dari analisa univariat dan analisa bivariate. Analisa univariat dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang ada pada penelitian, analisa ini menghasilkan *presentase* serta distribusi frekuensi dari setiap variabel penelitian. Pada penelitian ini analisa univariat digunakan untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang nutrisi pada ibu hamil untuk pencegahan *stunting*. Pengetahuan nutrisi pada ibu hamil sebelum dilakukan intervensi menggunakan media *booklet* dan pengetahuan nutrisi pada ibu setelah dilakukan intervensi menggunakan media *booklet*.

Analisa bivariate merupakan metode untuk menganalisa pengaruh antara dua variabel, yaitu untuk melihat pengaruh sesudah edukasi dengan media *booklet* tentang nutrisi pada ibu hamil. Uji statistic yang digunakan pada penelitian ini didasarkan pada skala data, jumlah, sampel dan variabel. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah ordinal, sehingga termasuk dalam data kategorik yang merupakan syarat uji non parametik, jadi analisis bivariatnya menggunakan Uji Wilcoxon.

3.8 Etika Penelitian

Menurut Heryana (2020) mengatakan bahwa etika penelitian dilakukan sebagai pedoman yang dilaksanakan dalam penelitian yang tujuannya adalah menghindari adanya kejadian atau hal-hal yang dapat berpotensi merugikan partisipan, berdasarkan pendekatan deontologi terdapat empat prinsip dalam penelitian kesehatan. Prinsip yang pertama yaitu menghormati harkat dan martabat manusia (*respect to human dignity*). Dalam melakukan penelitian kesehatan peneliti harus menghargai kebebasan responden dalam mengambil keputusan serta bebas dari

paksaan dalam kegiatan penelitian (*autonomy*), dengan memberikan *form informed consent* kepada responden sebelum peneliti melakukan pengumpulan data. *Informed consent* dilakukan untuk mendapatkan persetujuan dari partisipan. Apabila responden tidak bersedia mengikuti penelitian maka peneliti tidak boleh memaksakan responden untuk mengikuti penelitian. Peneliti juga memberikan informasi mengenai tujuan dan manfaat penelitian yang akan dilakukan kepada responden.

Prinsip yang kedua adalah menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*). Sesuai prinsip, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas baik nama maupun tempat tinggal responden dalam kuesioner untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Peneliti menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden sehingga kerahasiaan identitas responden tetap terjaga. Prinsip yang ketiga adalah keadilan dan inklusivitas (*ensuring beneficence*). Prinsip keadilan ini berhubungan dengan kesetaraan dan keadilan yang diperoleh partisipan. Ada tiga jenis keadilan yang berhak diperoleh partisipan, yaitu keadilan yang berkaitan dengan sumber daya, keadilan yang berkaitan dengan individu, dan keadilan yang berkaitan dengan kesetaraan dalam hukum. Selain itu, untuk menegakkan prinsip adil, responden harus memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.

Dan prinsip yang keempat adalah memperhitungkan manfaat dan kerugian yang akan ditimbulkan (*balancing harms and benefits*). Dalam prinsip ini peneliti harus melakukan pencegahan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat merugikan partisipan baik dalam bentuk fisik maupun psikologis. Prinsip ini bertujuan untuk menyatakan penelitian yang dilakukan akan memberikan dampak positif bagi partisipan dan komunitas yang terdampak. Prinsip ini juga bertujuan untuk menyatakan manfaat yang akan diperoleh partisipan secara langsung ataupun tidak langsung.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 s/d 14 Juni 2023. Hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh edukasi melalui media *booklet* terhadap pengetahuan nutrisi ibu hamil di Desa Tuwel Kecamatan Bojong didapatkan sampel sebanyak 60 responden yang merupakan bagian dari populasi. Data diolah dan dianalisa sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, hasil analisa data ditampilkan dalam bentuk tabel.

4.1.1 Tingkat Pengetahuan Ibu Sebelum Diberikan Edukasi Media *Booklet* Nutrisi Pada Ibu Hamil di Desa Tuwel Kabupaten Tegal sebelum diberikan Edukasi Kesehatan dengan Media *Booklet*.

Tabel 4.1. Mean, Median, dan Modus Data *Pretest*

	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	SD
<i>Pretest</i>	60	1	20	13,90	14,18	15	3.676

Berdasarkan pada tabel 4.1 dapat diketahui sebelum diberikan edukasi kesehatan nutrisi ibu hamil dengan media *booklet*. Seluruh responden memiliki pengetahuan kategori cukup berjumlah 60 orang (100,0%). Dapat diketahui bahwa skala pengetahuan ibu dalam pengetahuan nutrisi ibu hamil sebelum diberikan edukasi media *booklet*, diperoleh nilai minimum sebesar 8 atau dalam kategori cukup yang artinya responden hanya dapat menjawab pertanyaan kuesioner kurang dari 56% dan skala nilai maksimum sebesar 20 atau dalam kategori baik yang artinya ibu dapat menjawab pertanyaan kuesioner antara 76%-100% dengan kategori nilai baik. Dari data tersebut diperoleh mean sebesar 13,90 yang artinya rata-rata responden mampu menjawab pertanyaan kuesioner antara 56%-75% dengan kategori nilai cukup. Median sebesar 14,18, sedangkan modus atau data yang sering muncul yaitu skala 15 (dalam kategori cukup). Berdasarkan nilai rata-rata

hasil *pretest* pengetahuan ibu dalam pengetahuan nutrisi ibu hamil sebelum diberikan edukasi media *booklet* dapat diketahui bahwa data pada skala 15 atau dalam kategori cukup.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Nutrisi Ibu Hamil sebelum diberikan Edukasi Kesehatan dengan Media *Booklet*

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Baik	0	0,0
Cukup	60	100,0
Kurang	0	0,0
Total	60	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi media *booklet* nutrisi pada ibu hamil semuanya memiliki pengetahuan cukup dengan jumlah 60 orang (100,0%). Dan responden dengan pengetahuan baik dan kurang berjumlah 0 orang (0,0%).

4.1.2 Tingkat Pengetahuan Ibu Setelah diberikan Edukasi Media *Booklet* Nutrisi pada Ibu Hamil

Tabel. 4.3 Mean, Median, dan Modus Data *Post-Test*

	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Std. D
<i>Posttest</i>	60	17	20	19,32	20.00	20	0.948

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa skala pengetahuan ibu dalam nutrisi pada ibu hamil sebelum diberikan edukasi media *booklet*, diperoleh nilai minimum sebesar 17 yang artinya responden dapat menjawab pertanyaan kuesioner antara 76-100% atau dalam kategori cukup dan skala nilai maksimum sebesar 20 atau dalam kategori baik. Dari data tersebut diperoleh mean sebesar 14,35 yang artinya rata-rata responden mampu menjawab kuesioner antara 76%-100% atau dalam kategori cukup. Media sebesar 20.00, sedangkan modus atau data yang sering muncul yaitu skala 20 (dalam kategori baik). Berdasarkan data hasil *posttest* pengetahuan nutrisi

pada ibu hamil setelah diberikan edukasi media *booklet* dapat diketahui bahwa data terpusat pada skala 20 atau dalam kategori baik.

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Nutrisi Ibu Hamil setelah diberikan Edukasi Kesehatan dengan Media *Booklet*

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Baik	60	100,0
Cukup	0	0,0
Kurang	0	0,0
Total	85	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi media *booklet* nutrisi pada ibu hamil semua ibu memiliki pengetahuan baik sebanyak 60 responden.

4.1.3 Pengaruh Pemberian Edukasi Kesehatan Nutrisi Dengan Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Nutrisi Ibu Hamil di Desa Tuwel.

Untuk menganalisa pengaruh edukasi media *booklet* nutrisi pada ibu hamil terhadap pengetahuan ibu di Desa Tuwel dalam penelitian ini digunakan analisa bivariante dengan uji statistic Uji Wilcoxon.

Tabel 4.5 Analisa Bivariat Uji Wilcoxon

	n	Mean	SD	Min	Max	Sum	Z	P- value
Pre Test	60	13,90	3,676	8	15	834	-6.764	0,023
Post Test	60	19,32	0,948	20	20	1159		

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa rata-rata skor reponden sebelum diberikan edukasi sebanyak 13,90 (kategori cukup) sedangkan setelah dilakukan edukasi meningkat menjadi 19,32 (kategori baik) jadi dapat disimpulkan rata-rata skor responden mengalami peningkatan sebesar 5,42 yang artinya peningkatan

pengetahuannya dalam kategori baik. Hal ini berarti responden dapat memahami isi materi dari media *booklet* karena menurut responden media tersebut mudah dibaca setiap saat dan bahasa yang mudah dipahami sehingga memudahkan responden lebih mudah memahami materi *booklet*. Dan berdasarkan analisa *statistic* menggunakan uji Wilcoxon diperoleh *p-value* $0,023 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh edukasi media *booklet* nutrisi pada ibu hamil terhadap pengetahuan ibu di Desa Tuwel Kecamatan Bojong.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengetahuan Nutrisi pada Ibu Hamil di Desa Tuwel Kabupaten Tegal

Sebelum dilakukan Edukasi Kesehatan Nutrisi dengan Media *Booklet*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan nutrisi pada ibu hamil di Desa Tuwel Kabupaten Tegal sebelum diberikan Edukasi dengan Media *Booklet* semua ibu hamil memiliki pengetahuan cukup sebanyak 60 responden (100,0%). Dilihat dari hasil analisis univariat *pre-test* diperoleh hasil bahwa 60 responden yang menjadi sampel penelitian diperoleh tingkat pengetahuan nutrisi pada ibu hamil sebelum diberikan edukasi media *booklet* semua dalam kategori cukup. Dari hasil jawaban kuesioner, diketahui bahwa item kuesioner yang mendapat nilai paling sedikit adalah item pertanyaan mengenai manfaat nutrisi dan jenis-jenis makanan. Setelah diidentifikasi, mayoritas responden yang mendapat nilai pengetahuan cukup karena belum pernah terpapar informasi mengenai pengetahuan nutrisi ibu hamil sehingga ketika diberikan pertanyaan mereka menjawab salah. Beberapa ibu yang mendapat nilai cukup mengatakan pernah melihat atau mendengar materi tentang pengetahuan nutrisi ibu hamil dari media sosial, tetapi mereka hanya sekedar tahu dan belum mendapat edukasi lebih lanjut mengenai nutrisi pada ibu hamil sehingga ketika menjawab kuesioner mereka masih bingung dengan jawaban yang harus diberikan.

Pengetahuan nutrisi pada ibu hamil yang benar pada ibu di Desa Tuwel sebelum diberikan edukasi media *booklet* secara umum dalam kategori cukup. Pengetahuan

seseorang dapat dibagi menjadi tiga yaitu baik, cukup dan kurang. Seseorang dikatakan memiliki pengetahuan yang baik apabila seseorang yang menjadi obyek penelitian dapat menjawab 76%-100% dari seluruh pertanyaan. Dikatakan cukup apabila seseorang dapat menjawab dengan benar 56%-75% dari seluruh pertanyaan dan dikatakan memiliki pengetahuan kurang apabila menjawab dengan benar <56% dari seluruh pertanyaan (Wawan, 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yuniarsih (2019) mengatakan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang gizi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengalaman, pendidikan dan umur. Hasil penelitian didapatkan pengetahuan ibu baik 8 (25%), 1 ibu hamil dengan anemia dan 7 ibu hamil tidak anemia, cukup 13 (40%), 3 ibu hamil anemia dan 10 ibu hamil tidak anemia. Menurut peneliti kurangnya pengalaman yang didapat saat hamil akan mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang nutrisi.

Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Delvina (2021) yang mengatakan hasil seleksi mendapatkan 11 literatur yang diteliti. Hasil penelitian berdasarkan kategori pengetahuan didapatkan pengetahuan ibu hamil mengenai anemia, lima penelitian menunjukkan mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan cukup, empat literatur lainnya menunjukkan hasil pengetahuan buruk, sedangkan hasil pengetahuan baik didapatkan pada dua penelitian. Hasil berdasarkan kategori sikap, tujuh penelitian mendapat hasil sikap positif, tiga penelitian mendapat hasil sikap negatif, dan satu penelitian mendapat hasil yang sama banyak untuk positif dan negatif. Kesimpulan penelitian ini ialah mayoritas ibu hamil di beberapa daerah di Indonesia memiliki pengetahuan cukup nutrisi dan pencegahan, serta memiliki sikap positif terhadap pencegahan *stunting* pada kehamilan. Pengetahuan ibu hamil mengenai gizi dalam kategori cukup. Peneliti berpendapat bahwa cukupnya pengetahuan ibu tentang nutrisi karena kurangnya paparan informasi yang didapat oleh responden. Hal tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Informasi bisa didapat dari edukasi formal ataupun non formal. Peneliti menganalisa bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan cukup dilihat dari ketidaktahuan responden tentang pengetahuan nutrisi pada ibu hamil dikarenakan tidak pernah mendengar

informasi yang ada pada kuesioner sebelumnya. Responden tidak yakin untuk menjawab pertanyaan pada soal kuesioner. Menurut penelitiann Nazirah (2021) menurut penelitiannya mengatakan mayoritas pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi dalam kategori cukup. Dibuktikan dengan hasil semua responden 45 orang (42,5%) berpengetahuan cukup, menurut peneliti dengan terpenuhinya kebutuhan nutrisi pada ibu hamilakan berdampak positif pada janin.

Penelitian lain dikemukakan oleh Nadirah (2021) yang menyatakan mayoritas pengetahuan ibu tentang kebutuhan gizi seimbang masih dalam kategori cukup. Dibuktikan dengan hasil analisi yang dilakukan bahwa 46 responden mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 21 responden (45.7%) dan sikap positif sebanyak 19 responden (41.3%) dan sikap negatif sebanyak 7 responden (15.2%) dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 5 responden (10.9%) dengan sikap positif sebanyak 1 responden (2.1%) dan sikap negatif sebanyak 1 responden (2.1%). Dengan P-value= 0,002 yang berarti < dari α (0, 05). Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa P-value= 0,002 artinya $p < 005$ dan berdasarkan hasil analisa bivariat menggunakan *uji-chisquare* di dapat $p = 0,002$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Ibu dengan Sikap ibu hamil tentang kebutuhan gizi seimbang selama kehamilan. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widayanti (2021) dengan hasil penelitian menunjukkan dari 81 ibu hamil sebagian besar memiliki pengetahuan yang cukup tentang nutisi pada kehamilan normal yaitu pengetahuan baik 5 (6,2%), cukup 62 (76,5%), kurang 14 (17,3%). Pengetahuan pada kategori cukup dikarenakan kurangnya minat responden untuk mencari informasi terkait pemenuhan nutrisi selama kehamilan.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masih terbatasnya pengetahuan nutrisi pada ibu hamil. Penyebab kurangnya gizi pada ibu hamil adalah pengetahuan tentang nutrisi yang masih kurang. Pengetahuan ibu tentang nutrisi akan mempengaruhi baik buruknya pemenuhan gizi pada ibu hamil. Hasil penelitian yang dilakukan Proverawati dan Wati (2018) mengatakan bahwa edukasi

kesehatan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan. Hasil edukasi yaitu ibu hamil mayoritas memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pengertian nutrisi pada kehamilan, karena tidak semua informasi bisa didapatkan dan dipahami sepenuhnya. Pengetahuan ibu yang dalam kategori baik dan cukup dikarenakan ibu tersebut cenderung banyak bertanya ataupun memperoleh informasi dari lingkungan tentang masalah status gizi yang sesuai dengan usia kehamilannya. Sedangkan ibu dalam kategori kurang baik sudah merasa puas dengan pengetahuan yang ia punya, sehingga tidak memiliki minat lagi untuk mengetahui pengetahuan baru tentang status gizi di lingkungannya. Ibu dengan pengetahuan dan informasi yang tepat sangat diperlukan untuk peningkatan energi dan zat gizi yang cukup akan membuat janin tumbuh dengan sempurna (Surasih, 2017). Sumber informasi yang baik akan memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku atau tindakan seseorang. Secara konseptual, pengetahuan merupakan persepsi seseorang yang dihasilkan setelah seseorang melakukan penginderaan, baik mendengar, melihat, merasakan atau mengalami sendiri obyek tertentu (Notoatmodjo, 2012).

Hal ini dikarenakan bahwa pengetahuan ibu hamil, dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain 1) Pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat. 2) Pengalaman sesuatu yang pernah dialami seseorang yang akan menambah pengetahuan tentang sesuatu yang bersifat non formal. 3) Informasi, orang yang memiliki sumber informasi yang lebih banyak akan memiliki pengetahuan yang lebih luas pula. 4) Lingkungan budaya, lingkungan dan tingkah laku manusia dalam memenuhi kebutuhan dapat berupa sikap dan kepercayaan. 5) Sosial ekonomi, tingkat kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Siwi (2018) yaitu, pemenuhan kebutuhan nutrisi pada ibu hamil berkaitan erat dengan tingkat tinggi rendahnya pendidikan seseorang. Tingkat pengetahuan ibu adalah kemampuan seorang ibu dalam memahami konsep dan prinsip serta informasi yang berhubungan dengan gizi. Pengetahuan bukan merupakan faktor utama terjadinya perubahan perilaku. Adanya responden yang

berpengetahuan kurang namun mempunyai gizi yang baik, dikarenakan mungkin responden mempunyai daya beli yang tinggi terhadap makanan yang mengandung gizi tinggi, meskipun pengetahuannya kurang.

Peneliti berpendapat bahwa rendahnya pengetahuan ibu mengenai nutrisi pada ibu hamil dikarenakan kurangnya paparan informasi yang diterima oleh responden, yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Menurut peneliti responden dengan mayoritas pengetahuan cukup dikarenakan pengetahuan yang kurang mengenai nutrisi pada ibu hamil karena responden sebelumnya tidak pernah mendengar informasi terkait edukasi.

4.2.2 Pengetahuan Ibu Sesudah Diberikan Edukasi Media *Booklet* Nutrisi Pada Ibu Hamil di Desa Tuwel Kabupaten Tegal

Berdasarkan hasil penelitian dari 60 responden sesudah diberikan edukasi media *booklet* mengenai nutrisi pada ibu hamil menunjukkan semua menunjukkan bahwa semua responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 60 responden (100,0%). Terlihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang semula mayoritas adalah pengetahuan cukup menjadi baik. Sebagian responden yang tadinya tidak tahu mengenai definisi nutrisi, kandungan gizi yang terdapat dalam makanan, menjadi tahu informasi dengan tepat. Responden juga menjadi tahu manfaat dari pengetahuan nutrisi pada ibu hamil seperti mencegah anemia, mencegah BBLR, menghindari kurang gizi pada calon janin.

Berdasarkan perbandingan tingkat pengetahuan *pretest* dan *posttest*, terdapat 35 responden yang mengalami peningkatan yang signifikan. Responden yang sebelumnya memiliki pengetahuan cukup dengan nilai dibawah 10 poin menjadi baik dengan nilai diatas 17 poin setelah diberikan edukasi. Hasil analisis kuesioner idapatkan terjadi peningkatan skor terendah sebelum dan sesudah edukasi yaitu skor 8 menjadi skor 17. Setelah ditelusuri, penyebab peningkatan pengetahuan yang signifikan tersebut salah satunya adalah sering berkunjung ke posyandu dan puskesmas untuk mendapat informasi terkait edukasi. Selain itu menurut peneliti, waktu lama waktu baca, media yang dapat dibaca berulang-ulang saat waktu

senggang dan faktor lingkungan yang mendukung. Faktor lingkungan yang dimaksud yaitu keluarga yang mendukung dan memotivasi responden supaya sering membaca *booklet*. Selain itu ibu yang tidak bekerja mempunyai waktu lebih banyak bersama keluarga, sehingga peran keluarga sangat penting. Karena menurut peneliti jika keluarga sering mengingatkan responden untuk membaca *booklet*, maka materi akan sering diingat oleh responden. Menurut Amalia (2019) lingkungan keluarga juga ikut andil dalam menentukan praktik yang dipilih seseorang. Lingkungan yang baik akan mendukung seseorang dalam melakukan praktik yang baik pula. Begitu sebaliknya saat kondisi lingkungan kurang mendukung seseorang dalam melakukan perubahan praktik maka keputusan untuk melakukan perubahan praktik juga akan terhambat.

Menurut peneliti penyebab lain peningkatan yang signifikan pada pengetahuan responden adalah media yang digunakan dalam edukasi. Simamora dan saragih (2019) mengatakan bahwa dalam edukasi kesehatan, media *booklet* adalah media yang baik digunakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Menurut Hakim (2021) media yang baik dan sesuai dengan perkembangan teknologi dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi menarik dan diminati oleh peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini adalah media *booklet* (Al Hakim et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan Syntax (2021) mengatakan terdapat pengaruh edukasi kesehatan terhadap tingkatan pengetahuan responden yang dilakukan selama 6 hari. Informasi yang didapatkan oleh para responden mempengaruhi pengetahuan mereka terkait materi edukasi, hal ini dapat dilihat menggunakan uji Wilcoxon diperoleh nilai signifikan yaitu 0,001 yang artinya terdapat pengaruh edukasi kesehatan dan simulasi terhadap tingkat pengetahuan. Karena menurut responden *booklet* terlihat menarik sehingga menumbuhkan minat baca bagi responden. Penelitian tersebut sejalan dengan yang dilakukan oleh Anggun (2022), menyimpulkan ada perbedaan skor rata-rata pengetahuan pada siswa remaja sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan dengan media *booklet* selama 3

hari. Rata-rata peningkatan pengetahuan pada siswa remaja sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan dengan media *booklet* sebesar 10,64 dari sebelumnya 8,29. Karena menurut responden materi dalam *booklet* singkat dan mudah dipahami sehingga informasi dapat tersampaikan dengan efektif.

Selain itu menurut Zahra (2021) media *booklet* dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Dibuktikan dengan hasil uji statistic $p\text{-value } 0,00 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh edukasi media *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan seseorang. Karena menurut peneliti, media yang digunakan praktis dan materi yang disampaikan berupa tulisan dan gambar yang mudah dipahami oleh responden. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ardiyanti (2022) yang mengatakan ada pengaruh edukasi dengan media *booklet* terhadap pengetahuan seseorang. Hasil penelitian terdapat perbedaan yang bermakna antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi media *booklet* dengan hasil yang signifikan pengetahuan ($p\text{-value}=0,0001$). Karena menurut peneliti media yang digunakan saat edukasi berlangsung juga berpengaruh pada proses edukasi. Cara penyampaian informasi yang efektif dan kreatif membuat responden cepat memahami isi dari *booklet* tersebut.

4.2.3 Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Nutrisi Pada Ibu Hamil Di Desa Tuwel

Hasil penelitian dari 60 responden setelah diberikan edukasi media *booklet* mengenai nutrisi pada ibu hamil menunjukkan semua menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre test* 13,90 sedangkan nilai *post test* 19,32. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kenaikan skor pengetahuan nutrisi yaitu sebesar 5,42. Dari hasil analisis pengisian kuesioner, terdapat 35 responden yang tadinya memiliki pengetahuan kategori cukup terjadi peningkatan menjadi kategori baik dengan poin paling signifikan. Dikarenakan dari 35 responden tersebut sering berkunjung ke posyandu dan puskesmas untuk mendapatkan informasi terkait edukasi. Dan setelah dilakukan uji statistic didapatkan hasil $p\text{-value } 0,023$. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan nutrisi dengan media *booklet* berpengaruh terhadap pengetahuan nutrisi pada ibu hamil. Dengan dilakukan penyuluhan dapat mempengaruhi

pengetahuan nutrisi pada ibu hamil yang tadinya mempunyai kemampuan cukup dan kurang menjadi memiliki pengetahuan tentang nutrisi yang baik.

Edukasi kesehatan nutrisi dengan media *booklet* pada ibu hamil sangatlah tepat dilakukan karena pada masa-masa itulah janin membutuhkan nutrisi yang cukup. Dengan edukasi kesehatan nutrisi ibu hamil akan mengetahui bagaimana kandungan nutrisi yang ada di dalam makanan karena dengan mengetahui hal tersebut, ibu dapat mengontrol makanan yang dikonsumsi untuk dirinya. Pada proses edukasi kesehatan dengan media *booklet* tentang nutrisi, ibu akan mengingat apa yang telah ia baca terkait materi yang ada pada media *booklet*. Setelah peneliti selesai menjelaskan, ibu hamil mulai menanyakan bagian dari materi yang belum mereka pahami. Meningkatnya pengetahuan nutrisi pada ibu hamil juga tidak lepas dari kondisi psikologis pada ibu hamil.

Dari penelitian didapatkan hasil, bahwa pengetahuan ibu sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *booklet* dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa ibu mengalami peningkatan pengetahuan tentang nutrisi pada ibu hamil. Ini terjadi karena dalam pelaksanaan edukasi kesehatan menggunakan media *booklet*, dapat membuat ibu lebih tertarik pada penyuluhan yang diberikan. Manfaat media *booklet* dalam penyuluhan antara lain, penyuluhan akan lebih menarik perhatian ibu sehingga dapat menumbuhkan motivasi dan minat responden, materi penyuluhan akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh ibu dan memungkinkan ibu untuk menguasai materi yang diberikan, metode penyuluhan akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh penyuluh sehingga tidak bosan, media *booklet* berupa buku yang bisa dibawa kemana-mana (Harleni dkk, 2022). Penyuluhan yang diberikan diharapkan dapat memudahkan responden untuk memahami informasi, sehingga pengetahuan mengenai pemenuhan nutrisi saat kehamilan dapat meningkat. Diharapkan ibu juga dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan dalam edukasi kesehatan.

Pada penelitian ini edukasi kesehatan menggunakan *booklet* memberikan pengaruh yang positif terhadap responden, terbukti dengan adanya peningkatan pengetahuan, diwujudkan melalui tindakan. Hasil pelaksanaan edukasi kesehatan menggunakan media *booklet* selain memberikan informasi kesehatan juga dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam pemenuhan nutrisi pada masa kehamilan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sukandar (2019) menjelaskan bahwa terdapat perbedaan penyuluhan kesehatan yang diberikan menggunakan media *booklet* dan poster, keduanya mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap, namun media yang paling bermakna dalam mempengaruhi adanya peningkatan pengetahuan dan sikap secara statistik adalah *booklet*. Karena media yang digunakan mudah dipahami oleh subjek penelitian karena menarik perhatian dan tidak membosankan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Panji (2021) yang berjudul “Pengaruh media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang *stunting* yang menunjukkan adanya pengaruh media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang *stunting*. Menurut peneliti kelebihan menggunakan *booklet* diantaranya yaitu informasi yang disampaikan lebih terperinci dan jelas, klien dapat menyesuaikan diri dalam belajar mandiri, mudah dibuat, diperbanyak dan bisa dibaca berulang kali.

Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Zahra dkk (2021) dengan judul “Perbedaan pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah menggunakan media *booklet* tentang *stunting*” menunjukkan bahwa nilai p-value sebesar $0,002 < (0,005)$ yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata nilai pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan media *booklet*. Ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan pengetahuannya serta menanamkan sikap positif agar dapat melakukan perilaku pencegahan *stunting* melalui media promosi kesehatan contohnya *booklet*. Penelitian tersebut memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Ersila (2022) menunjukkan hasil p-value $<0,001$ yang artinya terdapat perbedaan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media *booklet* tentang deteksi perkembangan balita usia 24-36 bulan. Karena pendapat peneliti *booklet* disajikan dengan bahasa yang sederhana berisikan pesan

yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai perkembangan balita, selain itu *booklet* juga disajikan dengan gambar-gambar yang menarik sesuai dengan topik penjelasan. Harapannya agar ibu balita mampu memahami perkembangan normal atau tidak normalnya sesuai dengan usianya.

Peneliti berpendapat bahwa penggunaan media *booklet* dalam sebuah edukasi sangat efektif. Media *booklet* adalah sebuah media cetak yang menarik, dengan gambar yang dibuat secara kreatif dan dilengkapi dengan materi teks yang mudah dipahami sehingga lebih mudah bagi responden untuk menerima informasi yang diberikan. Menurut peneliti peningkatan pengetahuan responden dipengaruhi karena media yang digunakan pada saat penyuluhan. Media *booklet* dipilih karena media tersebut praktis dan mudah dibawa kemana-mana dengan ukuran yang sedang dan tipis. Selain itu isi teks yang ringkas serta gambar yang menarik memudahkan responden untuk lebih cepat memahami isi dari *booklet*. Hal tersebut juga membantu responden lebih mudah mengingat materi yang ada dalam *booklet*.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kegiatan intervensi edukasi gizi dilakukan satu per satu pada saat kunjungan rumah. Jeda waktu *pre test* ke *post test* selama 3 hari dan intervensi hanya dilakukan satu kali sehingga hasil penelitian kurang maksimal. Idealnya jeda waktu untuk melakukan *post test* minimal 21 hari (3 minggu) setelah *pre test*.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tanggal 12 Juni 2023, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara edukasi kesehatan nutrisi terhadap pengetahuan nutrisi pada ibu hamil di Desa Tuwel Kabupaten Tegal. Kesimpulan lain dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.1.1 Responden sebelum diberikan edukasi media *booklet* rata-rata memiliki tingkat pengetahuan cukup dengan skor 13,90 .

5.1.2 Responden sesudah diberikan edukasi media *booklet* rata-rata memiliki tingkat pengetahuan baik dengan skor 19,32.

5.1.3 Terdapat pengaruh edukasi kesehatan dengan media *booklet* terhadap pengetahuan nutrisi pada ibu hamil ditandai dengan terjadinya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan nilai *p-value* 0,023.

5.2. Saran

5.2.1 Aplikatif

Diharapkan dengan adanya edukasi media *booklet* dapat meningkatkan pengetahuan responden. Selanjutnya bagi tenaga kesehatan, dapat memberikan penyuluhan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan. Karena dalam penelitian ini terbukti bahwa media *booklet* dapat menyampaikan informasi dengan efektif kepada responden sehingga pengetahuan menjadi lebih baik.

5.2.2 Saran Keilmuan

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi wacana atau salah satu sumber referensi mata kuliah Keperawatan Maternitas tentang kebutuhan nutrisi pada ibu hamil dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu di Desa Tuwel.

5.2.3 Saran Metodologi

Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa diharapkan dapat meneliti tidak hanya pengetahuan saja melainkan pada perilaku ibu memperhatikan keadaan lingkungan tempat penelitian akan dilaksanakan. Usahakan mencari

lingkungan yang benar-benar membutuhkan edukasi kesehatan tentang nutrisi pada ibu hamil. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah kelompok control agar benar-benar mengetahui hasil penelitian yang nantinya didapatkan sesuai dan terlihat jelas perbedaan antara kelompok yang diberikan intervensi dengan kelompok yang tidak diberikan intervensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade heryana, (2020). Bahan Ajar Mata Kuliah: Metodologi penelitian Kuantitatif.
- Agusyanto, R. (2007). *Jaringan Sosial dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ahmad Kholid. 2012. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Alifah AP. (2018) Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Partisipasi Ibu Balita dalam Kegiatan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Cibereum Kota Cimahi. Politek Kesehat Kemenkes Bandung *Jurnal Gizi Program Studi Diploma 3*. 2018.
- Apriani (2020). Pengetahuan Ibu Hamil tentang Nutrisi dalam Pencegahan Stunting di Puskesmas Banda Sakti Kota Lhokseumawe. S1 Ilmu Keperawatan : STIKes Muhammadiyah Lhokseumaw., 2020.
- Apriliyani Dkk, (2022). “Pengaruh Edukasi dengan Media *E-Booklet* tentang ASI Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Program Pencegahan *Stunting*”. *Jurnal Riset Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes*, Semarang p-ISSN : 2338-154X
- Apriluana, G., & Fikawati, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian *Stunting* pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 28(4), 247–256.
- Ardiyanti, M. (2022). Penggunaan Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Anemia Tentang Stunting Di Puskesmas Melati 1. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 2022. Eprints.poltekkesjogja.ac.id
- Artini dkk, (2019). Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Leaflet* dengan *Booklet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat di Desa Trangsan Gatak Sukoharjo. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Artika (2019), Efektivitas media *booklet* dan *leaflet* terhadap pengetahuan remaja putri tentang dampak kehamilan remaja. *Jambura journal of HEALTH Sciences and Research* 1(2):47-53.
- Belinda, N. R., & Surya, L. S. (2021). Media-Media Edukasi dalam Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak-anak. *Jurnal Riset Intervensi Pendidikan*, 3(1), 55–60
- Black, M. M., Walker, S. P., Fernald, L. C.H., Andersen, C. T., DiGirolamo, A.M., Lu, C., Grantham-McGregor, S. (2017). *Early childhood development coming of age: science through the life course*. The Lancet, 389(10064), 77–90. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(16\)31389-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(16)31389-7)
- Budiman, C. 2011. Korelasi antara Berat Badan Ibu Hamil dengan Berat Penanggulangannya di Indonesia. Bogor: IPB Press
- Candra A. *Epidemiologi Stunting*. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang, 2020; 2020. 1–53 p.
- Christie, C. D. Y., & Lestari, N. A., (2019). Pengembangan Media Ajar Berdasarkan Penelitian Analisis Morfologi Durian di Jawa Timur. *Jurnal*

- Koulutus: *Jurnal Pendidikan Kahuripan*, 2(2), 19-27. Coronary heart disease Viewed from Socio-Cultural aspect of Aceh Society
- Debora Lestari Simamora (2018) Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Seputar Mitos Kehamilan Di Klinik Sulastri Laut Dendang Tahun 2018
<http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/Jurnalkebidanan>
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Daerah*. Jakarta: *Katalog dalam Terbitan*. Departemen Kesehatan RI
- Donsu, J, D, T. (2017). *Buku Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press. Cetakan I.
- Dr. Priyono, M. (2016). *Buku Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Dyah dkk (2022). "Peningkatan Pengetahuan ibu melalui edukasi gizi untuk pencegahan *stunting*". Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr.Soebandi Jember.
- Edukasi Kesehatan *Stunting* di Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Ilmu Kesehatan*,30-36.
- Edukasi. (2018). Pengertian edukasi menurut para ahli-edukasi.
<http://edukasi3.blogspot.com>.
- Ending et. al, dkk. (2021) *Stunting Prevention the Imporntce Of The Role Of The First 1000 Days Of Life*. Rajawali pers.
- Ersila, W. (2021). PengaruhMedia Booklet Terhadap eningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Mndeteksi Perkembangan Balita Usia 24-36 Bulan. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 6 (4), 2021.
- Fathonah, S., 2016. *Gizi dan Kesehatan untuk Ibu Hamil*. Jakarta Timur: Erlangga.
- Fitriah, M 2018. Komunikasi Pemasaran Melalui Desain Visual Sleman. Deepublish.
- Fitriani NL,AndriyaniS. 2015, 'Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Anak Usia Sekolah Akhir (10-12 Tahun) Tentang Makanan Jajanan Di SD Negeri Ii Tagog Apu Padalarang Kabupaten Bandung Barat Tahun 2015', *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 1(1), pp. 7-26.
- Fitriani, Sinta. 2019. Pemodelan Desa Tanggap Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019. Tasikmalaya. Vol 2 No 01 (2020): *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan "Peran Tenaga Kesehatan Dalam Menurunkan Kejadian Stunting"* <http://ejurnal.stikesrespatism.ac.id/index.php/semnas/issue/view/33>. Diakses 26 April 2020
- Fitriani,2015. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan. anak *Jurnal ilmu keperawatan dan Kebidanan*.vol 11 no.2.(2020)258-264
- Gafi, A. A., Hidayat, W., & Tarigan, F. L. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Whatsapp dan *Booklet* terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa tentang Rokok di SMA Negeri 13 Medan. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran, dan Ilmu Kesehatan*, 3(2), 281-290.
<https://doi.org/10.24912/jmstkik.v3i2.5656>
- Galasso, E. Wagstaff, A. (2017). The Economic Costs of *Stunting* and How to Reduce Them.

- Giyaningtyas, Ika Juita, A. Y. S. H. & N.H. C. D. (2019). *Holistic Response of Mother as Caregiver in Treating Stunting*. 13(2), 928–932.
- Guyton, A. 2009. *Fisiologi Manusia dan Mekanisme Penyakit*. Jakarta: EGC.
- Hanani, R. (2016). *Motorik Halus , Bahasa Dan Personal Sosial. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro*
- Hapsari, windi, 2018. Hubungan Pendapatan Keluarga, Pengetahuan Ibu Tentaang Gizi, Tinggi Badan Orang Tua, Dan Tingkat Pendidikan Ayah dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Umur 12-59 Bulan. Universitas Muhammadiyah Surakarta : Kesehatan Kusuma Husada Surakarta
- Harleni, Yanti, R., & Diana. N. W. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode *Brainstorming Booklet* dan *Leaflet* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Stunting di Puskesmas Malalak Tahun 2021. *Lembaga Penelitian dan Penerbitan Hasil Penelitian Ensiklopedia*, 3(4), 148-158. <http://ejurnal.stikesrespatitsm.ac.id/index.php/semnas/issue/view/33>. Diakses 26 April 2020.
- Hidayat, A. A. (2017). Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan (A. Suslia & T. Utami, eds.) penerbit Salemba Medika
- Ismawati & Abdulrahman, N. K. (2017). Pengaruh Penggunaan Media *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui Bayi di Puskesmas Mamajang Makassar. *Jurnal Ilmiah Media Bidan*, 29(2), 71-83. <https://uit.e-journal.id/MedBid/article/view/79>
-]Kemenkes RI, Edisi 02, 2018. Warta Kesmas Edisi 02 Tahun 2018 tentang Cegah Kemenkes RI, *Leaflet* isi piringku. *Germas* 2019
- Kemenkes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. In Kementerian Kesehatan *Stunting* Itu Penting. Jakarta
- Kemenkes RI. 2021. Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota tahun 2021. *Angew Chemie IntEd* 6(11), 951–952. 2021;2013–5
- Kementerian Kesehatan RI (Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor. 1995/Menkes/SK/XII/2010. Standar Antropometri) Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kesehatan, J. P., Listyarini, A. D., Fatmawati, Y., Savitri, I., Stunting, P., & Hamil, (2020). Edukasi Gizi Ibu Hamil Dengan Media *Booklet* Sebagai Upaya Tindakan Pencegahan *Stunting*. 3(1), 73–83
- Khotimah, H., Supena, A., Hidayat, N. (2019). Meningkatkan attensi belajar siswa Kelas Awal Melalui Media Visual. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 17-28. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.22657>.
- Kolodziej, Cyran-Grzebyk B, MajewskaJ, Kołodziej K2019, 'Knowledge concerning dietary supplements among general public', *BioMed Research International*,2019.
- Kurniatin, L. F., & Zakiyya, A. (2022). Pendidikan Kesehatan dengan Media Video dan *Booklet* Pendampingan 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan *Stunting*. *Jurnal Poltekes Kemenkes RI Pangkalpinang*, 10(1), 28-3, <https://doi.org/10.32922/jkp.v10i1.458>.


- Kusumawati & Zulaekha, (2020). Pengetahuan Kesehatan Mental Ibu Hamil di Puskesmas Wilayah Kota Surakarta. *Proceeding of The URECOL*. 2020;111-5.
<http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/srticle/view/1032>
- Lamid, Astuti. (2015). Masalah Kependekan (*Stunting*) pada Anak Balita : Analisis Prospek.
- Lawreen Green dalam Notoatmodjo kerangka teori modifikasi (2012)
- Lena Tampubolon. (2019). Pengaruh Pendidikan Gizi Dengan Media Komik Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK Di Sma Swasta Nusantara Lubuk Pakam. Politeknik Kesehatan Medan.
- Listyarini, Fatmawati dkk. (2020). Edukasi Gizi Ibu Hamil dengan Media *Booklet* sebagai upaya tindakan pencegahan *Stunting* pada balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus. *Jurnal Pengabdian Kesehatan STIKES Cendekia Utama Kudus*. P-ISSN 2614-3593 E-ISSN 2614-3607 Vol. 3, No. 1, Januari 2020 <http://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>
- Mandriwati, G, 2009, Penuntun Belajar Asuhan Kebidanan Ibu Hamil. Jakarta: EGC.
- Manuaba. 2010. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan. EGC. Jakarta.
- Martha E. *Kajian Faktor Penyebab dan Intervensi Gizi Spesifik untuk Pencegahan Stunting* di Kabupaten Lampung Utara. Jukema. 2019;5(2):413–25.
- Meidiana, Risma dkk. 2018. Pengaruh Edukasi Melalui Media Audio Visual. *Dalam jurnal Media Promosi Kesehatan*
- Muhammad Ramdhan, Metode Penelitian, (Surabaya; Cipta Media Nusantara (CMN), 2021. H,7-8
- Nadiyah. (2018). Faktor Risiko *Stunting* Pada Anak Usia 0-23 Bulan Di Provinsi Bali, Jawa Barat, Dan Nusa Tenggara Timur. *Jurnal gizi dan pangan, Juli 2014*, 9(2): 125-132 FLET-ISI-PIRINGKU-ilovepdf-compressed_1011.pdf.
- Nazirah, (2021) Hubungan Berat Badan Lahir dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia Balita di Puskesmas Idi Tunong. Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama. *Jurnal Aceh Medika*. ISSN 2548-9623 (*Online*).
- Nikmah & Anggraeni, (2023). Upaya Menjaga Nutrisi Ibu Hamil dan Ibu Menyusui. *Indonesian Journal of Community Dedication in Health (IJCDH)*.
- Nikmawati dkk, (2019). Pengetahuan Gizi Ibu hamil di Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung. *Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner* Volume 8 Issue
- Notoatmodjo, S. (2018). *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta. Jakarta
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., Kasiman, S., & kintoko Rohadi, R. (2018). Patient's Behaviour with
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.

- Notoatmodjo. 2012. Pendidikan kesehatan dan perilaku kesehatan. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmojo S. (2010) Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku Edisi Revisi 2010. Jakarta: Rineka.
- Notoatmodjo, S. (2010). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta. (Buku).
- Notoatmodjo, S., Kasiman, S., & Kintoko Rohadi, R. (2018). Patient's Behaviour with Coronary heart disease Viewed from Socio-Cultural aspect of Aceh Society in Zainoel Abidin Hospital. In MATEC Web of Conferences (Vol. 150, p. 05065). EDP Sciences.
- Nursa & Rokhaidah (2022). Pendidikan Pekerjaann dan Usia dengan Pengetahuan Ibu Balita Tentang *Stunting*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. *Indonsian Jurnal of Health Development* vol.4 No.1, Februari 2022
- Nursalam & Efendi, F., (2009). Pendidikan dalam keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. (2016). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. (2019). Konsep dan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Panji, (2021). Pengaruh media LETING (*Booklet Stunting*) terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang *Stunting* Di SMKN 5 Kota Bengkulu Tahun 2021. Polteknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu
- Prawita, A., Susanti, A. I. and Sari, P. (2018) 'Survei Intervensi Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (Kek) Di Kecamatan Jatinangor Tahun 2015', *Jurnal Sistem Kesehatan*. doi: 10.24198/jsk.v2i4.12492.
- Proverawati (2021). *Anemia dan anemia kehamilan* [Internet]. Nuha Medika-2018 [cited 2021 Aug 11]. p. 144. Available from : <http://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=2945>
- Published 14 May 2019 *Journal of Nutrition College Republik Indonesia* (Vol. 42, Issue 4). Vol.5, No.2, September 2019, pp. 74-77 ISSN: 2597-7180 (Online), 2442-8116 (Print) vol9(3).
- Rahayu dkk, (2018). Upaya Pencegahan Stunting. Yogyakarta : Penerbit CV Mine. 2018;
- Rachim & Pratiwi (2017). Hubungan Konsumsi Ikan Terhadap Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 2-5 Tahun. *Jurnal Kedokteran Ponorogo volume 6*, Nomor 1, Januari 2017. ISSN Online : 2540-8844
- Riset Kesehatan Dasar. 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Risna Galuh Septamarini, Nurmasari Widyastuti, Rachma Purwanti (2019) Hubungan Pengetahuan dan Sikap Responsive Feeding dengan Kejadian Stunting pada Baduta Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo, Semarang
- Rizki Fauzan. (2022). Pendidikan Gizi Berbasis Media Sosial pada Calon Pengantin dalam pencegahan *Stunting* di Kotamobagu. *Gorontalo I*. Vol 5(2) Oktober 2022 P-ISSN : 2614-5057 E-ISSN: 2614-5065

- RPJMN 2015-2019. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI 2015-2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Safitri, L. E., Agustikawati, S. E., & Adekawati, P. (2022). Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Pembuatan Media Promosi Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, 2(2), 22-27 <https://doi.org/10.55606/Jpikes.V2i2.267>.
- Safitri, N. R. D. 2017. *Booklet* Terhadap Peningkatan Pengetahuan. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Sandra, Ahmad, & Arinda, (2018) ; Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, 2017; Kemenkes RI, 2018).
- Septamarini, (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Responsive Feding Dengan Kejadian Stunting Pada Baduta Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo, Semarang. *Journal of Nutrition College Volume 8, Nomor 1 Tahun 2019, Halaman 9-20. Depatemen Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro*.
- Setwapres. (2018). 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
- Setyasih. 2012. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kebutuhan Nutrisi selama Kehamilan di BPM Haryanti Annas Singosari Mojosongo Boyolali Tahun 2012. Surakarta.
- Siagian, D. S., Herlina, S., & Qomariah, S. (2022). Penyuluhan Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang 1000 HPK di Rokan Hilir. *Journal of Midwifery Sempena Negeri* 2(2),49-53. <https://ejournal.sempenanegeri.ac.id/index.php/jk/article/viewFile/32/24>.
- Simamora, R. H., & Kresnawati, P. (2021). Pemenuhan Pola Makan Gizi Seimbang Dalam Penaganan Stunting Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Kecamatan Rawalumbu Bekasi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*. E-ISSN :2622-948x
- Simanjuntak, Yuliati dkk. (2022). Pengaruh inovasi edukasi gizi masyarakat berbasis social media marketing terhadap pengetahuan sikap, dan perilaku dalam upaya pencegahan *stunting*. Departemen Ilmu dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, Bogor 16680, Indonesia.
- Simarmata, N. I., Hasibuan, A., Purba, I. R., Tasnim, Sitorus, E., Sutrisno, H. P., et al. (2021). *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*. Medan: Yayasan Kita Menulis. (Buku).
- Sugiyono. 2016. Metode penelitian pendidikan. Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode penelitian pendidikan. Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. CV. <https://massugiyantojambi.wordpress.com/2011/04/15/teori-motivasi/>
- Suliha, U. (2002). Pendidikan Kesehatan. Jakarta: EGC.
- Supariasa, 2016. Penilaian Status Gizi Ed.2. Jakarta: EGC.
- Suryani, Nurti. (2022). Efektifitas Media Audiovisual dan *Booklet* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dalam Pencegahan Kekurangan Energi Kronis. *Nursing Care and Health Technology Journal | Volume 2 Nomor 1*.

- Taum, Y. Y., Suwandi, S., Mbete, A. M., Irawan, M. P., Listiyo, A., Novianti, S., et al. (2022). *Sinergi Budaya Dan Teknologi Dalam Ilmu Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*. Klaten: Redaksi Penerbit Lakeisha. (Buku).
- Trisyani dkk (2020). “Hubungan faktor ibu dengan kejadian *stunting*”.
- Wawan & Agustini, (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keperawatan ; Buku Lovrinz Publishing. , 8 April 2021, 170 Halaman.
- Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang *Stunting* Di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu Whatsapp. (2019). Whatsapp. 1-11
- WHO, 2018.Global Database on Child Growth and Malnutrition. Word Bank Group.
- Yanti, (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Status gizi SDN 17 Kecamatan Koto VII SIJUNJUNG Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 5(1), 9-19. <https://doi.org/10.33653/jkp.v5i1.88>.
- Zahra, Fitriani dkk. (2021). Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media *Booklet* Tentang *Stunting*. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Zainoel Abidin Hospital. In *MATEC Web of Conferences* (Vol. 150, p. 05065).EDP Sciences.

LAMPIRAN 1

	<p style="text-align: center;">PRODI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI</p>	<p style="text-align: center;">HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN</p>
---	--	--

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intan Ayu

NIM : C1019025

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.**
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.**
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.**
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.**
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.**

Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan, ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Bhamada Slawi.


Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Slawi, Juli 2023

Yang menyatakan

Intan Ayu

LAMPIRAN 2

	<p style="text-align: center;">PRODI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI</p>	<p style="text-align: center;">Surat Izin Pengambilan Data</p>
---	--	---



**YAYASAN PENDIDIKAN TRI SANJA HUSADA
UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Prodi: Ilmu Keperawatan (S1), Profesi Ners, Farmasi (S1), Keselamatan Kesehatan Kerja (D-IV),
Keperawatan (DIII), Kebidanan (DIII)
Jl. Cut Nyak Dhien, Kalisapa Telp. (0283) 6197570 – 6197571, Fax. (0283) 6198450 Slawi,
E-mail: fak-bhamada@gmail.com, SK AKREDITASI NISIT & TERAKREDITASI - 305/10/2021

Nomor : 136 /FIK UNIV BMD/IM/VI/2023
Lamp : -
Perihal : Pengambilan Data

Slawi, 06 Juni 2023

Kepada
Yth. Kepala Puskesmas Bojong
di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) yaitu membuat penelitian, mahasiswa akan melakukan pengambilan data sebagai salah satu tahapan dalam penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu memberi ijin kepada mahasiswa kami atas nama

Nama : Intan Ayu
NIM : C1019025
Judul Skripsi : Pengaruh Edukasi Media Booklet Terhadap Pengetahuan
Nutrisi Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Stunting di
Desa Tuwel Kec. Bojong Kabupaten Tegal
Nama Pembimbing : 1. Khodijah, S.Kep., Ns., M.Kep.
2. Denti Irawan, S.Kep. Ns., M.Kep.

Demikian untuk menjadikan periksa, atas kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,
Dr. Natiqatul Eathirrah, S.Si.T., Bdn., M.Kes
NIPY : 1980.12.02.03.030

Tembusan :
1. Pertinggal.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS KESEHATAN

Alamat : Jalan Dr. Soetomo No. 1 C Slawi 52417
Telp. (0283) 491644 – 491674 Fax. (0283) 491674

Slawi, 15 Maret 2023

Nomor : 440/535/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Ijin Pengambilan Data**

Kepada
Yth. Kepala Puskesmas Bojong

di-
TEMPAT

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bhamada Slawi Nomor: 062/FIK.UNIV.BMD/HM/III/2023, Perihal Permohonan Ijin Pengambilan Data, maka dengan ini kami memberi ijin dan harap Saudara dapat memfasilitasi kegiatan tersebut di Puskesmas kepada :

Nama : Intan Ayu
NIM : C1019025
Judul Penelitian :

" Pengaruh Edukasi dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Nutrisi Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Stunting di Posyandu Desa Rembul Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal "

Demikian untuk menjadikan periksa dan dipergunakan seperlunya.



Tembusan yth.
1. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bhamada Slawi
2. Arsip



YAYASAN PENDIDIKAN TRI SANJA HUSADA
UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Prodi : Ilmu Keperawatan (S1), Profesi Ners, Farmasi (S1), Keselamatan Kesehatan Kerja (D-IV),
Keperawatan (DIII), Kebidanan (DIII)
Jl. Cut Nyak Dhien, Kalisapu Telp. (0283) 6197570 – 6197571, Fax. (0283) 6198450 Slawi,
E-mail : fikesbhamada@gmail.com ST.MENDIKRUBUD RISET & TEKNOLOGI : 325/FE/O/2021

Nomor : 206 /FIK.UNIV.BMD/HM/VI/2023
Lamp. : -
Perihal : Uji Validitas dan Reliabilitas

Slawi, 06 Juni 2023

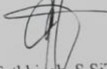
Kepada
Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Tegal
di
Tempat

Dengan hormat,

Berkenaan sedang dilaksanakannya penyusunan Tugas Akhir bagi mahasiswa semester VIII Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bhamada Slawi, dengan ini kami mohon Bapak/Ibu memberi ijin untuk melaksanakan Uji Validitas dan Reliabilitas bagi mahasiswa kami atas nama :


Nama : Intan Ayu
NIM : C1019025
Judul Skripsi : Pengaruh Edukasi Media Booklet Terhadap Pengetahuan
Nutrisi Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Stunting di
Desa Tuwel Kec. Bojong Kabupaten Tegal
Nama Pembimbing : 1. Khodijah, S.Kep., Ns., M.Kep.
2. Deni Irawan, S.Kep. Ns., M.Kep.

Demikian untuk menjadikan periksa, atas kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan,

Natiqotul Fatkhayah, S.SiT. Bdn., M.Kes
NIPY : 1980.12.02.03.030

Tembusan :
1. Pertinggal

LAMPIRAN 3

	<p>PRODI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI</p>	<p>Uji Validitas dan Realibilitas</p>
---	--	--

Correlations


	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16
P1 Pearson Correlation	1	.123	.055	.600**	.221	.250	.123	.500*	-.089	.055	.123	.086	.327	.356	-.047	.250
Sig. (2-tailed)		.558	.796	.002	.288	.228	.558	.011	.672	.796	.558	.684	.110	.080	.824	.228
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P2 Pearson Correlation	.123	1	.510*	.175	.345	-.185	.242	.431*	.044	-.510*	-.136	.011	.175	-.230	.081	.492*
Sig. (2-tailed)	.558		.009	.404	.091	.377	.243	.032	.835	.009	.516	.960	.404	.268	.701	.012
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P3 Pearson Correlation	.055	.510*	1	.107	-.129	-.218	-.161	.055	-.272	.107	-.161	.168	.107	-.272	.010	.127
Sig. (2-tailed)	.796	.009		.610	.540	.295	.442	.796	.188	.610	.442	.421	.610	.188	.961	.544
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P4 Pearson Correlation	.600**	.175	.107	1	-.129	.600*	-.161	.327	-.029	.107	.510**	.168	.107	.457*	-.245	.127
Sig. (2-tailed)	.002	.404	.610		.540	.002	.442	.110	.890	.610	.009	.421	.610	.022	.237	.544
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P5 Pearson Correlation	.221	.345	-.129	-.129	1	-.147	.799*	.590*	.473*	.273	-.109	-.202	.273	.144	-.166	.086
Sig. (2-tailed)	.288	.091	.540	.540		.482	.000	.002	.017	.186	.604	.332	.186	.491	.429	.683
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P6 Pearson Correlation	.250	-.185	-.218	.600**	-.147	1	-.185	.250	.134	-.218	.739**	.086	-.218	.579*	-.281	.042
Sig. (2-tailed)	.228	.377	.295	.002	.482		.377	.228	.524	.295	.000	.684	.295	.002	.174	.843
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P7 Pearson Correlation	.123	.242	-.161	-.161	.799*	-.185	1	.431*	.318	.175	-.136	-.253	.175	.044	.081	-.021
Sig. (2-tailed)	.558	.243	.442	.442	.000	.377		.032	.121	.404	.516	.222	.404	.835	.701	.922
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P8 Pearson Correlation	.500*	.431*	.055	.327	.590*	.250	.431*	1	.134	.327	-.185	-.129	.327	.134	-.281	.042
Sig. (2-tailed)	.011	.032	.796	.110	.002	.228	.032		.524	.110	.377	.540	.110	.524	.174	.843

N		25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P9	Pearson Correlation	-.089	.044	-.272	-.029	.473 [*]	.134	.318	.134	1	.214	.318	.336	.214	.405 [*]	-.142	-.097
	Sig. (2-tailed)	.672	.835	.188	.890	.017	.524	.121	.524		.305	.121	.100	.305	.045	.499	.646
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P10	Pearson Correlation	.055	.510 [*]	.107	.107	.273	-.218	.175	.327	.214	1	-.161	.402 [*]	.107	-.272	.266	.355
	Sig. (2-tailed)	.796	.009	.610	.610	.186	.295	.404	.110	.305		.442	.046	.610	.188	.199	.082
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P11	Pearson Correlation	.123	-.136	-.161	.510 ^{**}	-.109	.739 [*]	-.136	-.185	.318	-.161	1	.274	-.161	.592 [*]	-.208	.236
	Sig. (2-tailed)	.558	.516	.442	.009	.604	.000	.516	.377	.121	.442		.184	.442	.002	.320	.256
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P12	Pearson Correlation	.086	.011	.168	.168	-.202	.086	-.253	-.129	.336	.402 [*]	.274	1	.168	-.046	.217	.200
	Sig. (2-tailed)	.684	.960	.421	.421	.332	.684	.222	.540	.100	.046	.184		.421	.828	.298	.338
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P13	Pearson Correlation	.327	.175	.107	.107	.273	-.218	.175	.327	.214	.107	-.161	.168	1	-.029	-.245	-.100
	Sig. (2-tailed)	.110	.404	.610	.610	.186	.295	.404	.110	.305	.610	.442	.421		.890	.237	.634
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P14	Pearson Correlation	.356	-.230	-.272	.457 [*]	.144	.579 [*]	.044	.134	.405 [*]	-.272	.592 ^{**}	-.046	-.029	1	-.350	.089
	Sig. (2-tailed)	.080	.268	.188	.022	.491	.002	.835	.524	.045	.188	.002	.828	.890		.086	.672
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P15	Pearson Correlation	-.047	.081	.010	-.245	-.166	-.281	.081	-.281	-.142	.266	-.208	.217	-.245	-.350	1	.164
	Sig. (2-tailed)	.824	.701	.961	.237	.429	.174	.701	.174	.499	.199	.320	.298	.237	.086		.434
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P16	Pearson Correlation	.250	.492 [*]	.127	.127	.086	.042	-.021	.042	-.097	.355	.236	.200	-.100	.089	.164	1
	Sig. (2-tailed)	.228	.012	.544	.544	.683	.843	.922	.843	.646	.082	.256	.338	.634	.672	.434	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P17	Pearson Correlation	-.089	.044	.214	.214	-.184	.134	-.230	-.089	.206	.457 [*]	.318	.718 [*]	.214	.008	.067	.089
	Sig. (2-tailed)	.672	.835	.305	.305	.379	.524	.268	.672	.322	.022	.121	.000	.305	.970	.751	.672
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P18	Pearson Correlation	.123	-.136	-.161	.175	.345	.123	.242	.123	.318	.175	.242	.274	.175	.318	.081	-.021
	Sig. (2-tailed)	.558	.516	.442	.404	.091	.558	.243	.558	.121	.404	.243	.184	.404	.121	.701	.922
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P19	Pearson Correlation	.134	.044	-.029	.214	.144	.356	.044	.134	.206	-.029	.318	-.046	-.029	.206	.067	-.097

	Sig. (2-tailed)	.524	.835	.890	.305	.491	.080	.835	.524	.322	.890	.121	.828	.890	.322	.751	.646
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P20	Pearson Correlation	.187	.081	.010	.266	.525 [*]	.421 [*]	.369	.421 [*]	.275	.010	.369	-.185	.010	.275	-.316	-.031
	Sig. (2-tailed)	.370	.701	.961	.199	.007	.036	.070	.036	.183	.961	.070	.377	.961	.183	.124	.882
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P21	Pearson Correlation	-.281	.369	.010	.010	.180	.187	.081	-.047	.275	.266	.369	.217	-.245	.067	.342	.359
	Sig. (2-tailed)	.174	.070	.961	.961	.391	.370	.701	.824	.183	.199	.070	.298	.237	.751	.094	.078
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P22	Pearson Correlation	.656 ^{**}	-.208	-.245	.266	.180	.656 [*]	.081	.421 [*]	.067	-.245	.369	.016	.010	.484 [*]	-.096	.164
	Sig. (2-tailed)	.000	.320	.237	.199	.391	.000	.701	.036	.751	.237	.070	.939	.961	.014	.646	.434
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P23	Pearson Correlation	-.375	-.021	.127	-.327	-.221	-.167	-.277	-.375	.089	-.327	-.021	.021	-.100	-.097	-.226	-.042
	Sig. (2-tailed)	.065	.922	.544	.110	.288	.426	.180	.065	.672	.110	.922	.919	.634	.646	.277	.843
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P24	Pearson Correlation	.590 ^{**}	.345	.273	.676 ^{**}	-.087	.221	-.109	.221	-.184	.273	.345	.114	.273	.144	-.166	.393
	Sig. (2-tailed)	.002	.091	.186	.000	.679	.288	.604	.288	.379	.186	.091	.588	.186	.491	.429	.052
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P25	Pearson Correlation	.221	.345	.273	.273	-.087	-.147	-.109	.221	-.184	.676 [*]	-.109	.430 [*]	.273	-.184	.180	.393
	Sig. (2-tailed)	.288	.091	.186	.186	.679	.482	.604	.288	.379	.000	.604	.032	.186	.379	.391	.052
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
TO TAL	Pearson Correlation	.514 ^{**}	.434 [*]	.141	.563 ^{**}	.401 [*]	.458 [*]	.230	.486 [*]	.454 [*]	.442 [*]	.536 ^{**}	.458 [*]	.262	.429 [*]	-.012	.444 [*]
	Sig. (2-tailed)	.009	.030	.501	.003	.047	.021	.269	.014	.023	.027	.006	.021	.207	.032	.953	.026
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA
A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	TOTAL
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	23
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	13
1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23
0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	14
1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	20
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	21
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	17
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24
1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	18
0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	14
0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	15
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	19
0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	15
1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20
1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16
0,429042	-0,01241446	0,443675	0,429042	0,501711	0,404441	0,453128	0,427264	0,427264	-0,2697	0,482072	0,400641	
0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	
Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	
0,21	0,19	0,24	0,21	0,11	0,21	0,19	0,19	0,19	0,24	0,076667	0,076667	

LAMPIRAN 6

	<p style="text-align: center;">PRODI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI</p>	<p style="text-align: center;">KISI – KISI KUESONER</p>
---	--	---

KUESIONER PENGETAHUAN NUTRISI PADA IBU HAMIL

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :(Inisial)
2. Umur :Tahun
3. Pekerjaan :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Alamat :
6. Usia Kehamilan : Bulan
7. Kehamilan Ke :


PETUNJUK UMUM

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan teliti, pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda centang pada huruf (B) jika menurut anda pertanyaan tersebut “Benar” atau memberikan tanda centang pada huruf (S) jika menurut anda pertanyaan “Salah”
2. Anda dimohon menjawab pertanyaan inidengan jujur, apa adanya, sesuai dengan yang diketahui tanpa bertanya kepada orang lain
3. Jawaban yang anda berikan sangat kami hargai dan kerahasiaan anda akan kami jaga sebaik-baiknya.

Terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya

No .	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Manfaat pemenuhan nutrisi yaitu membantu proses tumbuh kembang janin, memenuhi kebutuhan gizi ibu & janin	√	
2.	Salah satu manfaat pemenuhan nutrisi bagi ibu hamil adalah untuk sumber tenaga ibu dan perkembangan janin	√	
3.	Hati, bayam, telur merupakan makanan yang mengandung zat besi	√	
4.	Fungsi zat besi yaitu untuk mencegah pendarahan saat masa persalinan dan mencegah anemia	√	
5.	Telur, tempe, kacang-kacangan, daging, ikan, dan susu adalah bahan pangan yang mengandung banyak protein	√	
6.	Jagung, nasi dan kentang adalah bahan pangan yang mengandung banyak karbohidrat	√	
7.	Fungsi karbohidrat yaitu membantu ibu hamil mendapatkan energy, mencegah dan mengatasi sembelit, mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin	√	
8.	Lemak adalah sumber omega 3&6 untuk perkembangan otak dan mata	√	
9.	Contoh makanan lemak yaitu buah alpukat, yogurt dan susu kedelai	√	
10.	Makanan yang kaya akan yodium dapat diperoleh dari telur, susu, daging sapi dan rumput laut	√	
11.	Ibu selama proses kehamilan banyak-banyak mengkonsumsi vitamin B12 dan vitamin D	√	
12.	Daging sapi, ayam tempe dan tahu adalah sumber makanan dari vitamin B12	√	
13.	Fungsi vitamin D berguna untuk membantu pembentukan tulang janin	√	
14.	Kuning telur, ikan bandeng dan juga sereal adalah makanan yang banyak mengandung vitamin D	√	

No .	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
15.	Fungsi dari asam folat yaitu untuk mencegah resiko terkena cacat pada tabung saraf, mencegah keguguran dan menghasilkan sel darah merah	√	
16.	Contoh makanan yang kaya akan asam folat yaitu beras merah, kacang-kacangan dan sayur hijau	√	
17.	Contoh makanan yang kaya akan asam folat yaitu beras merah, kacang-kacangan dan sayur hijau	√	
18.	Fungsi kalsium yaitu untuk mengurangi risiko hipertensi dan preeklamsia	√	
19.	Makanan selingan diantara waktu makan ibu hamil seperti bubur kacang hijau, buah-buahan dan susu	√	
20.	Dampak dari ibu hamil yang kekurangan nutrisi adalah anemia pada ibu, bayi lahir prematur dan <i>stunting</i>	√	

	PRODI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI	KUESONER PENELITIAN <i>PRETEST</i>
---	---	---

KUESIONER PENGETAHUAN NUTRISI PADA IBU HAMIL

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :(Inisial)
2. Umur :Tahun
3. Pekerjaan :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Alamat :
6. Usia Kehamilan : Bulan
7. Kehamilan Ke :


PETUNJUK UMUM

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan teliti, pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda centang pada huruf (B) jika menurut anda pertanyaan tersebut “Benar” atau memberikan tanda centang pada huruf (S) jika menurut anda pertanyaan “Salah”
2. Anda dimohon menjawab pertanyaan inidengan jujur, apa adanya, sesuai dengan yang diketahui tanpa bertanya kepada orang lain
3. Jawaban yang anda berikan sangat kami hargai dan kerahasiaan anda akan kami jaga sebaik-baiknya.

Terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Manfaat pemenuhan nutrisi yaitu membantu proses tumbuh kembang janin, memenuhi kebutuhan gizi ibu & janin		
2.	Salah satu manfaat pemenuhan nutrisi bagi ibu hamil adalah untuk sumber tenaga ibu dan perkembangan janin		
3.	Hati, bayam, telur merupakan makanan yang mengandung zat besi		
4.	Fungsi zat besi yaitu untuk mencegah pendarahan saat masa persalinan dan mencegah anemia		
5.	Telur, tempe, kacang-kacangan, daging, ikan, dan susu adalah bahan pangan yang mengandung banyak protein		
6.	Jagung, nasi dan kentang adalah bahan pangan yang mengandung banyak karbohidrat		
7.	Fungsi karbohidrat yaitu membantu ibu hamil mendapatkan energy, mencegah dan mengatasi sembelit, mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin		
8.	Lemak adalah sumber omega 3&6 untuk perkembangan otak dan mata		
9.	Contoh makanan lemak yaitu buah alpukat, yogurt dan susu kedelai		
10.	Makanan yang kaya akan yodium dapat diperoleh dari telur, susu, daging sapi dan rumput laut		
11.	Ibu selama proses kehamilan banyak-banyak mengkonsumsi vitamin B12 dan vitamin D		
12.	Daging sapi, ayam tempe dan tahu adalah sumber makanan dari vitamin B12		

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
13.	Fungsi vitamin D berguna untuk membantu pembentukan tulang janin		
14.	Kuning telur, ikan bandeng dan juga sereal adalah makanan yang banyak mengandung vitamin D, berguna untuk membantu pembentukan tulang janin		
15.	Fungsi dari asam folat yaitu untuk mencegah resiko terkena cacat pada tabung saraf, mencegah keguguran dan menghasilkan sel darah merah		
16.	Contoh makanan yang kaya akan asam folat yaitu beras merah, kacang-kacangan dan sayur hijau		
17.	Contoh makanan yang kaya akan asam folat yaitu beras merah, kacang-kacangan dan sayur hijau		
18.	Fungsi kalsium yaitu untuk mengurangi risiko hipertensi dan preeklamsia		
19.	Makanan selingan diantara waktu makan ibu hamil seperti bubur kacang hijau, buah-buahan dan susu		
20.	Dampak dari ibu hamil yang kekurangan nutrisi adalah anemia pada ibu, bayi lahir prematur dan <i>stunting</i>		

	<p style="text-align: center;">PRODI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI</p>	<p style="text-align: center;">KUESONER PENELITIAN <i>Post Test</i></p>
---	--	---

KUESIONER PENGETAHUAN NUTRISI PADA IBU HAMIL

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :(Inisial)
2. Umur :Tahun
3. Pekerjaan :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Alamat :
6. Usia Kehamilan : Bulan
7. Kehamilan Ke :

PETUNJUK UMUM


1. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan teliti, pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda centang pada huruf (B) jika menurut anda pertanyaan tersebut “Benar” atau memberikan tanda centang pada huruf (S) jika menurut anda pertanyaan “Salah”
2. Anda dimohon menjawab pertanyaan inidengan jujur, apa adanya, sesuai dengan yang diketahui tanpa bertanya kepada orang lain
3. Jawaban yang anda berikan sangat kami hargai dan kerahasiaan anda akan kami jaga sebaik-baiknya.


Terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya

No .	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Manfaat pemenuhan nutrisi yaitu membantu proses tumbuh kembang janin, memenuhi kebutuhan gizi ibu & janin		
2.	Salah satu manfaat pemenuhan nutrisi bagi ibu hamil adalah untuk sumber tenaga ibu dan perkembangan janin		
3.	Hati, bayam, telur merupakan makanan yang mengandung zat besi		
4.	Fungsi zat besi yaitu untuk mencegah pendarahan saat masa persalinan dan mencegah anemia		
5.	Telur, tempe, kacang-kacangan,daging, ikan, dan susu adalah bahan pangan yang mengandung banyak protein		
6.	Jagung, nasi dan kentang adalah bahan pangan yang mengandung banyak karbohidrat		
7.	Fungsi karbohidrat yaitu membantu ibu hamil mendapatkan energy, mencegah dan mengatasi sembelit, mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin		
8.	Lemak adalah sumber omega 3&6 untuk perkembangan otak dan mata		
9.	Contoh makanan lemak yaitu buah alpukat, yogurt dan susu kedelai		
10.	Makanan yang kaya akan yodium dapat diperoleh dari telur, susu, daging sapi dan rumput laut		
11.	Ibu selama proses kehamilan banyak-banyak mengkonsumsi vitamin B12 dan vitamin D		
12.	Daging sapi, ayam tempe dan tahu adalah sumber makanan dari vitamin B12		

13.	Fungsi vitamin D berguna untuk membantu pembentukan tulang janin		
14.	Kuning telur, ikan bandeng dan juga sereal adalah makanan yang banyak mengandung vitamin D, berguna untuk membantu pembentukan tulang janin		
15.	Fungsi dari asam folat yaitu untuk mencegah resiko terkena cacat pada tabung saraf, mencegah keguguran dan menghasilkan sel darah merah		
16.	Contoh makanan yang kaya akan asam folat yaitu beras merah, kacang-kacangan dan sayur hijau		
17.	Contoh makanan yang kaya akan asam folat yaitu beras merah, kacang-kacangan dan sayur hijau		
18.	Fungsi kalsium yaitu untuk mengurangi risiko hipertensi dan preeklamsia		
19.	Makanan selingan diantara waktu makan ibu hamil seperti bubur kacang hijau, buah-buahan dan susu		
20.	Dampak dari ibu hamil yang kekurangan nutrisi adalah anemia pada ibu, bayi lahir prematur dan <i>stunting</i>		

LAMPIRAN 7


	<p>PRODI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI</p>	<p><i>BOOKLET</i></p>
---	--	------------------------------



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Booklet ini.

Penulis masih menyadari bahwa Booklet ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk kemajuan penulis di masa yang akan datang. Mudah-mudahan Booklet ini bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.



NUTRISI



Nutrisi ibu hamil adalah makanan sehat dan seimbang yang harus dikonsumsi selama kehamilan yaitu dengan porsi dua kali makan orang yang tidak hamil. Kebutuhan gizi pada masa kehamilan akan meningkat sebesar 15% dibandingkan dengan kebutuhan wanita normal.

Nutrisi adalah proses pemasukan dan pengalihan zat makanan oleh tubuh yang bertujuan menghasilkan energi dan digunakan dalam aktivitas tubuh semua zat yang terkandung dalam bahan pangan.





MANFAAT PEMENUHAN NUTRISI IBU HAMIL



Memenuhi kebutuhan gizi ibu & janin



Membantu proses tumbuh kembang janin



Sebagai sumber tenaga ibu & janin



Mengurangi resiko & komplikasi



2



MACAM-MACAM NUTRISI UNTUK IBU HAMIL

1. KARBOHIDRAT

Sebagai sumber energi meningkatkan asupan serat untuk mencegah terjadinya konstipasi.



Sumber : Nasi, jagung, kentang, roti, dan gandum.



Batasi : Kue, premen, dan minuman soda.



3



2. PROTEIN

Membantu proses tumbuh kembang janin, plasenta, rahim, dan payudara ibu hamil.



Sumber : Daging, ikan, telur, tahu, tempe, susu, dan kacang-kacangan.



4



3. LEMAK

Sebagai sumber omega 3 dan 6 untuk perkembangan mata dan otak.



Sumber ; Kacang, ikan laut, telur, sereal, dan dikonsumsi seperlunya saja karena jika berlebihan akan menyebabkan proses metabolisme janin jadi terganggu.



5



4. VITAMIN

- Vitamin A** Dapat didapat dari sayur wortel, hati sapi, susu, paprika merah, dan melon.
- Vitamin B** Dapat didapat dari buah-buahan contohnya; alpukat, pisang, dan mangga.
- Vitamin C** Dapat didapat dari buah-buahan yang cenderung memiliki rasa asam contohnya; jeruk, stroberi, dan leci.
- Vitamin D** Dapat didapat dari sinar matahari, beberapa makanan laut, kuning telur, susu kedelai dan oatmeal.
- Vitamin E** Dapat didapat dari kacang almond, minyak biji gandum, dan buah alpukat.



5. MINERAL

- **ASAM FOLAT** Pembentukan sel saraf & mencegah kelainan janin.



Sumber; Sayuran hijau, beras merah, buah, telur, dan kacang-kacangan. Pada umumnya kebutuhan asam folat ini akan meningkat selama kehamilan.

- **KALSIMUM** Pembentukan tulang dan bakal gigi.



Sumber; Susu, biji-bijian, dan brokoli.

- **ZAT BESI** Pembentukan darah dan pencegah anemia



Sumber; Hati, daging, kuning telur, sayuran hijau, ikan, buah, sayur, dan sereal.



6. AIR



Mencegah dehidrasi



Mempercepat proses metabolisme tubuh



Minum air 8 sampai 10 gelas per hari

7. YODIUM

Yodium sangat penting untuk perkembangan saraf janin, terutama pada saat trimester awal di mana jaringan otak dan saraf terbentuk. Jika kekurangan yodium, perkembangan saraf janin akan terganggu. Kekurangan zat ini juga akan menyebabkan gangguan perkembangan mental dan hipotiroidisme. Contoh makanan yang kaya akan yodium yaitu daging sapi, telur, susu, dan rumput laut.



TIPS MENGATUR POLA MAKAN UNTUK IBU HAMIL



- Gizi seimbang & bervariasi
- Tidak ada pantangan
- Makan sedikit tapi sering
- Tidak merokok & minum minuman keras





DAMPAK IBU HAMIL YANG KEKURANGAN NUTRISI

1. ANEMIA



Kekurangan zat besi dan vitamin B12

2. PENDARAHAN

Keguguran, pendarahan implantasi, kehamilan ektopik (kehamilan diluar rahim), dan kehamilan mola (hamil anggur, kehamilan yang tidak berisi janin tetapi berisi jaringan abnormal).



10



3.



BERAT BADAN IBU KURANG DARI NORMAL

4.



JANIN KEGUGURAN

5.



BAYI LAHIR PREMATUR

6.



BAYI LAHIR RENDAH

11



CONTOH MENU MAKANAN UNTUK IBU HAMIL

Pagi

- Roti 3 potong
- Telur 1 butir (sedang)
- Tempe 2 potong (sedang)
- Tumis buncis 1 mangkok kecil
- Apel 1 potong
- Selingan; susu 1 gelas, pepaya 1/2 potong

Siang

- Nasi 1 piring 300gr
- Ikan 1 potong sedang 40gr
- Tahu 2 potong sedang 50gr
- Sayur bayam 1 mangkok kecil
- Pisang 1 buah
- Selingan; susu 1 gelas, mangga 1 potong sedang

Malam

- Kentang 2 buah
- Bakso 3 buah (sedang)
- Tahu 2 potong (sedang)
- Tumis sawi 1 mangkok kecil
- Pisang 1 buah
- Selingan; susu 1 gelas

12



HAL-HAL YANG PERLU DIHINDARI PADA SAAT HAMIL



Merokok atau hindari orang-orang yang sedang merokok



Berendam air panas terlalu lama



13



HAL-HAL YANG PERLU DIHINDARI PADA SAAT HAMIL



Merokok atau hindari orang-orang yang sedang merokok



Berendam air panas terlalu lama



13




MAKANAN YANG PERLU DIHINDARI PADA SAAT HAMIL

- **Susu atau keju yang belum dipasteurisasi**
- **Makanan laut yang bermerkuri tinggi**
- **Ikan laut yang dimasak kurang matang**
- **Buah dan sayuran yang tidak dicuci**
- **Jeroan**
- **Telur mentah**
- **Mengonsumsi alkohol**



14

LAMPIRAN 8

	<p style="text-align: center;">PRODI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI</p>	<p style="text-align: center;">LEMBAR INFORMASI PENELITIAN</p>
---	--	---

LEMBAR INFORMASI PENELITIAN

Saya Intan Ayu, mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan angkatan tahun 2019 yang akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh edukasi dengan media *booklet* terhadap pengetahuan nutrisi ibu hamil dalam upaya pencegahan *stunting* di posyandu desa Tuwel Kecamatan Bojong”. Sehubungan dengan hal tersebut, saya meminta dengan hormat kepada pihak Puskesmas Kecamatan Bojong yang telah mengizinkan ibu-ibu hamil untuk ikut dalam penelitian. Sebelumnya saya ucapkan terimakasih atas ketersediaan ibu-ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan saya lakukan. Saya akan menjelaskan beberapa tahap dalam penelitian ini.

1. Tujuan penelitian dan manfaat penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh edukasi dengan media *booklet* terhadap pengetahuan nutrisi ibu hamil dalam upaya pencegahan *stunting* di posyandu desa Tuwel Kecamatan Bojong”. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan bagi para ibu hamil mengenai nutrisi yang baik pada masa kehamilan.

2. Pengisian kuesioner

Ibu-ibu hamil di posyandu Desa Tuwel bersedia mengisi lembar kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan terkait dengan nutrisi yang baik untuk masa kehamilan. Diharapkan dalam mengisi lembar kuesioner para responden mengisi lembar kuesioner dengan jujur dan apa adanya.

3. Etika penelitian

- a. Peneliti tidak membebankan biaya apapun kepada saudara/i.
- b. Seluruh informasi tentang siswa pada penelitian ini bersifat rahasia dan anonim baik informasi mengenai identitas dan gambar berupa foto lainnya.


- c. Penelitian ini tidak menimbulkan resiko ataupun kerugian fisik, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan lembar kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

Jika ada pertanyaan atau saran terkait dengan penelitian ini, orangtua/wali murid dapat menghubungi saya melalui nomor 0813-9164-0274 atau melalui email : ayu4478@gmail.com. jika bapak/ibu berkenan memberikan izin kepada ibu-ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, mohon untuk mengisi surat persetujuan yang telah disediakan. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Slawi , Juni 2023

Intan Ayu

LAMPIRAN 9

	<p style="text-align: center;">PRODI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI</p>	<p style="text-align: center;">LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN</p>
---	--	---

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth. Calon Responden Penelitian di Posyandu Desa Tuwel

Dengan hormat,


Saya mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi, bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Nutrisi Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan *Stunting* di Posyandu Desa Tuwel Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal”. Penelitian ini dilaksanakan sebagai salah satu kegiatan dalam mengambil data untuk menyelesaikan tugas akhir Program Studi Ilmu Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners Universitas Bhamada Slawi.

Saya berharap jawaban yang saudara berikan sesuai dengan pendapat saudara sendiri tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Saya menjamin keharasaan pendapat dan identitas saudara. Informasi yang saudara berikan hanya akan dipergunakan untuk mengembangkan ilmu keperawatan dan tidak akan dipergunakan untuk maksud lain. Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Slawi , Juni 2023

Intan Ayu

LAMPIRAN 10

	<p>PRODI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI</p>	<p>LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN</p>
---	--	--


LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN


Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam pengambilan data atau sebagai responden penelitian yang dilakukan mahasiswa Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners Universitas Bhamada Slawi yang bernama Intan Ayu yang berjudul “Pengaruh Edukasi Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Nutrisi Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan *Stunting* di Posyandu Desa Tuwel Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal” Saya mengetahui bahwa informasi yang saya berikan ini besar manfaatnya bagi peningkatan ilmu keperawatan dan akan dijamin kerahasiaannya.


















Bojong, Juni 2023


Responden

LAMPIRAN 11

	<p align="center">PRODI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI</p>	<p align="center">HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN</p>
---	---	---

	<p align="center">PRODI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI</p>	<p align="center">LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI</p>
---	---	---

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	2/4 2022	Perkenalan dan aluran bimbingan	
2.	8/11 2022	Konsul Judul	
3.	11/11 2022	Konsul Judul	
4.	18/11 2022	Konsul Judul	
5.	28/11 2022	Konsul Judul	
6.	29/11 2022	BAB 1 Pendahuluan	
7.	1/12 2022	BAB 1 Pendahuluan	
8.	7/12 2022	BAB 1 Pendahuluan	
9.	19/12 2022	BAB 1 Pendahuluan	
10.	24/12 2022	BAB 1 Pendahuluan	
11.	22/12 2022	BAB 1 Pendahuluan	
12.	15/01 2022	BAB 2 Tinjauan Teori	
13.	18/01 2022	BAB 2 Tinjauan Teori	
14.	22/01 2022	BAB 2 Tinjauan Teori	
15.	25/01 2022	BAB 2 Tinjauan Teori	
16.	2/03 2023	BAB 3 Metode Penelitian	
17.	5/03 2023	BAB 3 Metode Penelitian	

	PRODI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI	LEMBAR KONSULTASI
---	---	------------------------------



NIM	C1019025
Nama Lengkap	Inttan Ayu
Judul Skripsi	Pengaruh Edukasi Media Booklet Terhadap Pengetahuan Nutrisi Pada Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Tuwel Kabupaten Tegal
Dimulai Tanggal	2 November 2022
Diakhiri Tanggal	18 Agustus 2023
Jumlah Pertemuan Bimbingan	33 Pertemuan

Disetujui Oleh :


Pembimbing I

Pembimbing II

Khodijah, S.Kep., Ns., M.Kep
NIPY : 1980.03.10.06.040

Deni Irawan, S.Kep., Ns., M.Kep
NIPY : 1985.03.08.09.050

LAMPIRAN 12

	<p>PRODI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI</p>	<p>Dokumentasi Uji Validitas Kuesioner</p>
---	--	---





**PRODI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI**

**Dokumentasi
Penelitian
*Pre Test***



:



**PRODI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI**

**Dokumentasi
Penelitian**
Post Test



CURRICULUM VITAE



Nama : Intan Ayu
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Tegal, 31 Juli 2001
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jalan Musi Gg. 1 No 06 RT 05 RW 05 Mintaragen
Kota Tegal
Nama orang tua : Bapak : Ghozali S.Pd (Alm)
Ibu : Umi Ediyanti
Pekerjaan orang tua : Ibu : Ibu Rumah Tangga
Riwayat Pendidikan : SD Negeri Panggung 7 Tegal Tahun 2007-2013
SMP Negeri 4 Tegal Tahun 2013-2016
MAN Kota Tegal Tahun 2016-2019
Universitas Bhamada Slawi Tahun 2019- sekarang